



RENCANA KERJA TAHUN 2022

**DINAS PERTANIAN
KABUPATEN KLUNGKUNG
TAHUN 2021**

LAMPIRAN

KATA PENGANTAR

Rencana Kerja (Renja) Dinas Pertanian Tahun 2021 adalah perencanaan tahunan SKPD sebagai pelaksanaan dan penjabaran Perencanaan Strategis (Renstra) SKPD yang memuat target kinerja tujuan dan sasaran SKPD yang dicapai melalui pelaksanaan program kegiatan.

Rencana kerja menggambarkan kegiatan tahunan sebagai bentuk komitmen SKPD dalam pelaksanaan pembangunan dalam kurun waktu 1 (satu) tahun sesuai dengan indikator kinerja beserta target-targetnya berdasarkan program, kebijakan dan sasaran yang telah ditetapkan dalam rencana strategis

Atas kerjasama semua pihak, akhirnya Renja Dinas Pertanian Kabupaten Klungkung Tahun 2021 dapat disusun dan menjadi pedoman serta acuan bagi pelaksanaan pembangunan pertanian di Kabupaten Klungkung periode 2021.

KEPALA DINAS PERTANIAN
KABUPATEN KLUNGKUNG

drh. Ida Bagus Gede Juanida
NIP. 19660603 199903 1 007

DAFTAR ISI

| | |
|---|-----|
| Kata Pengantar..... | i |
| Daftar Isi..... | ii |
| Daftar Tabel..... | iii |
| BAB I PENDAHULUAN | |
| 1.1 Latar Belakang..... | 1 |
| 1.2 Landasan Hukum..... | 3 |
| 1.3 Maksud dan Tujuan..... | 5 |
| 1.4 Sistematika Penulisan..... | 6 |
| BAB II EVALUASI PELAKSANAAN RENJA SKPD TAHUN LALU | |
| 2.1 Evaluasi Pelaksanaan Rencana Kerja Tahun Lalu dan Capaian Renstra SKPD | 7 |
| 2.2 Analisis Kinerja Pelayanan SKPD..... | 14 |
| 2.3 Isu-Isu Penting Penyelenggaraan Tugas dan Fungsi SKPD..... | 15 |
| 2.4 Review Terhadap Rancangan Awal RKPD..... | 21 |
| 2.5 Penelaahan Usulan Program dan Kegiatan Masyarakat | 26 |
| BAB III TUJUAN, SASARAN, PROGRAM DAN KEGIATAN | |
| 3.1 Telaahan terhadap Kebijakan Nasional..... | 33 |
| 3.2 Tujuan dan Sasaran Renja SKPD..... | 40 |
| 3.3 Program dan Kegiatan..... | 41 |
| BAB IV PENUTUP..... | 48 |
| LAMPIRAN | |

DAFTAR TABEL

| | | |
|-----------|---|----|
| Tabel 1. | Sinergitas Prioritas Pembangunan Pertanian Dinas Pertanian Kabupaten Klungkung dengan Prioritas Pembangunan Kabupaten Klungkung, Provinsi Bali dan Prioritas Nasional | 2 |
| Tabel 2. | Sinergitas Indikator Kinerja Sasaran Dinas Pertanian Kabupaten Klungkung dengan Sasaran Pembangunan Daerah Kabupaten Klungkung..... | 2 |
| Tabel 3. | Evaluasi Renja Tahun 2020..... | 8 |
| Tabel 4. | Capaian Kinerja Sasaran Tahun 2020..... | 14 |
| Tabel 5. | Strategi dan arah kebijakan Dinas Pertanian Kabupaten Klungkung..... | 20 |
| Tabel 6. | Review Terhadap Rancangan Awal RKPD Tahun 2021 Kabupaten Klungkung..... | 22 |
| Tabel 7. | Usulan Program dan Kegiatan dari Para Pemangku Kepentingan | 27 |
| Tabel 8. | Target Tujuan Dinas Pertanian Tahun 2021..... | 40 |
| Tabel 9. | Target Sasaran Dinas Pertanian Tahun 2021 | 41 |
| Tabel 10. | Rumusan Rencana Program dan Kegiatan SKPD Tahun 2021 dan Perkiraan Maju Tahun 2022 Dinas Pertanian Kabupaten Klungkung | 42 |

LAMPIRAN
PERATURAN BUPATI KLUNGKUNG
NOMOR 54 TAHUN 2021
TENTANG
PERUBAHAN ATAS PERATURAN BUPATI
NOMOR 55 TAHUN 2020 TENTANG
PENETAPAN RENCANA KERJA DINAS
PERTANIAN KABUPATEN KLUNGKUNG
TAHUN 2021

BAB I
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Rencana Kerja (Renja) SKPD adalah dokumen perencanaan SKPD untuk periode 1 (satu) tahun, sebagai pelaksanaan dan penjabaran Perencanaan Strategis (Renstra) SKPD yang memuat kebijakan, target kinerja tujuan dan sasaran SKPD, yang dicapai melalui pelaksanaan program dan kegiatan pembangunan yang dilaksanakan langsung oleh SKPD maupun yang ditempuh dengan mendorong partisipasi masyarakat. Penyusunan Renja SKPD dilaksanakan dengan berpedoman pada ketentuan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 86 Tahun 2017 tentang Tata Cara Perencanaan, Pengendalian dan Evaluasi Pembangunan Daerah, Tata Cara Evaluasi Rancangan Peraturan Daerah, Tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah, dan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah, Serta Tata Cara Perubahan Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah, Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah dan Rencana Kerja Pemerintah Daerah.

Dalam penyusunannya, Rencana Kerja (Renja) Tahun 2021 Dinas Pertanian Kabupaten Klungkung disusun berdasarkan kelanjutan dari Renstra Tahun 2018 – 2023 Dinas Pertanian Kabupaten Klungkung.

Rencana Kerja (Renja) Tahun 2021 Dinas Pertanian Kabupaten Klungkung didasarkan dari persoalan-persoalan yang muncul dan peluang / potensi yang dimiliki serta dirancang untuk mendukung prioritas pembangunan nasional (Nawa Cita), prioritas

pembangunan Provinsi Bali dan Kabupaten Klungkung. Sinergitas dan sinkronisasi Prioritas pembangunan ini yang dapat dilihat pada **tabel 1**.

Tabel 1. Sinergitas Prioritas Pembangunan Pertanian Dinas Pertanian Kabupaten Klungkung dengan Prioritas Pembangunan Kabupaten Klungkung, Provinsi Bali dan Prioritas Nasional

| No | Prioritas SKPD | Prioritas Kabupaten Klungkung | Prioritas Provinsi | Prioritas Nasional |
|----|--------------------------------------|-------------------------------|--------------------|---|
| 1 | Meningkatnya produktivitas pertanian | Meningkatkan ketahanan pangan | - | Pemantapan ketahanan energi, pangan dan sumber daya air |

Untuk mencapai dan mewujudkan prioritas ini maka ditetapkan sasaran dinas dengan indikator-indikator kinerja sasaran sehingga dapat dinilai keberhasilannya. Berikut sinergitas sasaran Dinas Pertanian dengan sasaran pembangunan daerah Kabupaten Klungkung, seperti terlihat pada **tabel 2**.

Tabel 2. Sinergitas Indikator Kinerja Sasaran Dinas Pertanian Kabupaten Klungkung dengan Sasaran Pembangunan Daerah Kabupaten Klungkung

| No | Prioritas SKPD | Indikator Sasaran | Prioritas Pembangunan Daerah | Sasaran Pembangunan | Indikator Sasaran |
|----|--------------------------------------|--|-------------------------------|---|--|
| 1 | Meningkatnya produktivitas pertanian | <ul style="list-style-type: none"> - Produktivitas padi (kw/ha) - Produktivitas jagung (kw/ha) - Produktivitas kedelai (kw/ha) - Produktivitas cabai (kw/ha) - Jumlah populasi ternak sapi (ekor) | Meningkatkan ketahanan pangan | <ul style="list-style-type: none"> - Meningkatkan produksi pertanian - Meningkatkan produksi peternakan dan perikanan | <ul style="list-style-type: none"> - Produksi padi (ton) - Produksi jagung (ton) - Produksi Kedelai (ton) - Jumlah Produksi daging sapi (kg) |

1.2 Landasan Hukum

Peraturan perundang-undangan yang dijadikan landasan hukum dalam penyusunan Renja Dinas Pertanian Kabupaten Klungkung Tahun 2019, adalah sebagai berikut:

1. Undang - Undang Nomor 69 Tahun 1958 tentang Pembentukan Daerah–daerah Tingkat II dalam Wilayah Daerah–daerah Tingkat I Bali, Nusa Tenggara Barat dan Nusa Tenggara Timur (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1958 Nomor 122, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 1655);
2. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 47, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4286);
3. Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2004 Tentang Perbendaharaan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 5, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4355);
4. Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 104, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4421);
5. Undang-Undang Nomor 33 Tahun 2004 tentang Perimbangan Keuangan antara Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 126, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4438);
6. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2007 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional Tahun 2005-2025 (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2007 Nomor 58, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4720);
7. Undang-undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 244, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5587), sebagaimana telah diubah beberapa kali, terakhir dengan undang-undang Nomor 9 Tahun 2015 tentang Perubahan Kedua Atas Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 58, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5679);

8. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 2008 tentang Pedoman Evaluasi Penyelenggaraan Pemerintah Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2008 Nomor 19, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4815);
9. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 2015 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah (RPJM) Nasional Tahun 2015-2019;
10. Peraturan Pemerintah Nomor 26 Tahun 2008 tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2008 Nomor 48, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4833);
11. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 13 Tahun 2006 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah sebagaimana telah diubah beberapa kali terakhir dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 21 Tahun 2011 tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 13 Tahun 2006 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah;
12. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 86 Tahun 2017 tentang Tata Cara Perencanaan, Pengendalian dan Evaluasi Pembangunan Daerah, Tata Cara Evaluasi Rancangan Peraturan Daerah, Tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah, dan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah, Serta Tata Cara Perubahan Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah, Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah dan Rencana Kerja Pemerintah Daerah.
13. Peraturan Daerah Provinsi Bali Nomor 6 Tahun 2009 Tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah (RPJPD) Provinsi Bali Tahun 2005-2025 (Lembaran Daerah Provinsi Bali Tahun 2009 Nomor 6, Tambahan Lembaran Daerah Provinsi Bali Nomor 6);
14. Peraturan Daerah Provinsi Bali Nomor 16 Tahun 2009 Tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Provinsi Bali Tahun 2009-2029 (Lembaran Daerah Provinsi Bali Tahun 2009 Nomor 16, Tambahan Lembaran Daerah Provinsi Bali Nomor 15);
15. Peraturan Daerah Kabupaten Klungkung Nomor 6 Tahun 2010 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah Kabupaten Klungkung Tahun 2005 – 2025 (Lembaran Daerah Kabupaten Klungkung Tahun 2010 Nomor 6, Tambahan Lembaran Daerah Kabupaten Klungkung Nomor 5);

16. Peraturan Daerah Kabupaten Klungkung Nomor 1 Tahun 2013 tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Kabupaten Klungkung Tahun 2013 – 2033 (Lembaran Daerah Kabupaten Klungkung Tahun 2013 Nomor 1, Tambahan Lembaran Daerah Kabupaten Klungkung Nomor 1);
17. Peraturan Daerah Kabupaten Klungkung Nomor 9 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah (Lembaran Daerah Kabupaten Klungkung Tahun 2016 Nomor 9, Tambahan Lembaran Daerah Kabupaten Klungkung Nomor 6);
18. Peraturan Bupati Klungkung Nomor 28 Tahun 2020 Tentang Rencana Kerja Pemerintah Daerah Semesta Berencana Tahun 2021 (Berita Daerah Kabupaten Klungkung Tahun 2020 Nomor 33).

1.3 Maksud dan Tujuan

1.3.1. Maksud

Maksud penyusunan Renja Tahun 2021 Dinas Pertanian Kabupaten Klungkung adalah sebagai arah dan pedoman dalam penyelenggaraan pembangunan urusan bidang pertanian di Kabupaten Klungkung dalam kurun waktu 1 (satu) tahun sehingga pelaksanaan pembangunan urusan terkait bisa dilaksanakan secara terpadu, sinergis, harmonis dan berkesinambungan.

1.3.2. Tujuan

Renja Tahun 2021 Dinas Pertanian Kabupaten Klungkung disusun dengan tujuan untuk:

- a. Menjabarkan Tujuan dan Sasaran Dinas Pertanian Kabupaten Klungkung ke dalam tujuan dan sasaran pembangunan tahun 2021;
- b. Menetapkan berbagai program dan kegiatan prioritas yang disertai dengan indikasi pagu anggaran dan target indikator kinerja yang akan menjadi pedoman dalam pelaksanaan tahun 2021.

Mengacu pada maksud dan tujuan tersebut, maka Renja Tahun 2021 Dinas Pertanian Kabupaten Klungkung dipergunakan sebagai acuan dalam penyusunan RKA/DPA SKPD tahun anggaran 2021 untuk urusan yang sama.

1.4 Sistematika Penulisan

Rencana Kerja Dinas Pertanian Kabupaten Klungkung Tahun 2021 disusun dengan sistematika sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

RENJA Dinas Pertanian Kabuapten Klungkung Tahun 2021 Menjelaskan secara ringkas latar belakang penyusunan rencana kerjaDinas Komunikasi dan Informatika kabupaten Klungkung, Landasan Hukum, Maksud dan Tujuan, dan Sistematika Penulisan.

BAB II EVALUASI PELAKSANAAN RENJA SKPD TAHUN LALU

Menggambarkan kajian (review) terhadap hasil evaluasi Renja SKPD Tahun Lalu (tahun-2) dan perkiraan capaian tahun berjalan (tahun n-1) yang terdiri dari Evaluasi Pelaksanaan Renja SKPD Tahun Lalu dan Capaian Renstra SKPD, Analisis Kinerja Pelayanan SKPD, Isu-isu Penting Penyelenggaraan Tugas dan Fungsi SKPD, Review Terhadap Rancangan Awal RKPD,

BAB III TUJUAN, SASARAN, PROGRAM & KEGIATAN

Pada bab ini diuraikan tentang telaahan terhadap Kebijakan Nasional, Tujuan dan Sasaran Renja SKPD, Program Kegiatan.

BAB IV PENUTUP

Menjelaskan catatan penting yang perlu mendapat perhatian, kaidah pelaksanaan, dan rencana tindak lanjut.

BAB II

EVALUASI PELAKSANAAN RENJA SKPD TAHUN LALU

Evaluasi pelaksanaan Rencana Kerja SKPD tahun 2019 dilaksanakan secara internal/mandiri terhadap kinerja Dinas Pertanian Kabupaten Klungkung. Evaluasi dilakukan dengan cara membandingkan antara kinerja nyata/riil dengan kinerja yang direncanakan. Dalam evaluasi juga diuraikan mengenai hal-hal yang mendukung keberhasilan dan faktor-faktor yang menimbulkan kegagalan, serta langkah perbaikan (pemecahan masalah) yang akan dilakukan guna perbaikan di masa yang akan datang.

2.1 Evaluasi Pelaksanaan Rencana Kerja Tahun Lalu dan Capaian Renstra SKPD

Total anggaran APBD yang dikelola Dinas Pertanian pada tahun 2019 sebesar Rp. 18.721.691.850,45 yang terdiri dari Belanja Tidak Langsung Rp.12.872.429.310,50 dan Belanja Langsung Rp. 6.113.191.654,95. Realisasi keuangan Belanja Tidak Langsung Rp.12.389.002.554,00 dengan persentase capaian 98,26% sedangkan realisasi Belanja Langsung sebesar Rp. 5.607.848.500,00 dengan persentase capaian 91,73%. Jadi total realisasi keuangan sebesar Rp. 17.996.851.054,00 dengan persentase capaian 96,13%. Untuk capaian kinerja program sebesar 84,74% dan capaian kinerja kegiatan sebesar 99,41%. Hasil evaluasi Renja Tahun 2019 dapat dilihat pada **tabel 3**

TABEL 3 : EVALUASI RENJA DINAS PERTANIAN KABUPATEN KLUNGKUNG

TRIWULAN IV TAHUN 2019

| No. | Kode | Urusan/Bidang Urusan Pemerintahan Daerah dan Program / Kegiatan | Indikator Kinerja Program (Outcome) / Kegiatan(Output) | Target Renstra SKPD Pada Tahun 2023 (Akhir Periode Renstra) | | Realisasi Capaian Kinerja Renstra SKPD s./d. Renja SKPD Tahun Lalu (2019) | | Target Kinerja & Anggaran Renja SKPD Tahun Berjalan Yang Dievaluasi 2020 | | Realisasi Kinerja Pada Triwulan | | | | | | | | Realisasi Capaian Kinerja dan Anggaran Renja SKPD Yang Dievaluasi (2020) | | Tingkat Capaian Kinerja & Anggaran Renja SKPD | | Realisasi Kinerja & Anggaran Renstra SKPD s/d Tahun Berjalan (2020) | | Tingkat Capaian Kinerja & Realisasi Anggaran | | Unit SKPD Penanggung Jawab | Ket. | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|---|------|--|--|--|---|---|------------------|--|------------------|---------------------------------|----------------------|----------------------|----------------------|----------------------|----------------------|----------------------|----------------------|--|----------------------|---|----------------|---|--------------|--|------------------|----------------------------------|-------|--|----------------------------------|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|
| | | | | K | Rp | K | Rp | K | Rp | I | | II | | III | | IV | | K | Rp | K | Rp | K | Rp | K | Rp | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| | | | | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 | 15 | 16 | 17 | 18 | 19 | 20 | 21 | 22 | 23 | 24 | 25 | 26 | 27 | 28 | 29 | | | 30 | 31 | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 3 | 3 | 3 | 3 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 | 15 | 16 | 17 | 18 | 19 | 20 | 21 | 22 | 23 | 24 | 25 | 26 | 27 | 28 | 29 | 30 | 31 | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| | | | | Urusan Pilihan Pertanian | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 3 | 3 | 9 | 9 | Program Pelayanan Kesejahteraan (RENSTRA) | Indeks reformasi birokrasi perangkat daerah | 20,00 % | 7.256.734.837,71 | 0,00 % | 1.014.494.624,00 | 18,00 % | 1.283.410.090,99 | 14,17 % | 226.532.299,00 | 0,00 % | 0,00 | 0,00 % | 0,00 | 0,00 % | 0,00 | 14,17 % | 226.532.299,00 | 78,72 | 17,65 | 14,17 | 1.241.026.923,00 | 70,85 | 17,10 | Sekretaris | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 3 | 3 | 9 | 1 | Penyediaan dan pemeliharaan sarana dan prasarana aparatur (RENSTRA) | Persentase penuhannya kebutuhan sarana dan prasarana aparatur | 85,00 % | 5.877.510.772,97 | 80,00 % | 890.475.767,00 | 85,00 % | 1.053.341.766,99 | 100,00 % | 180.969.869,00 | 0,00 % | 0,00 | 0,00 % | 0,00 | 0,00 % | 0,00 | 100,00 % | 180.969.869,00 | 117,65 | 17,18 | 100,00 | 1.071.445.636,00 | 117,65 | 18,23 | Kasubag Umum dan Kepegawaian | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 3 | 3 | 9 | 2 | Pelayanan Administrasi Kepegawaian SKPD (RENSTRA) | Capaian disiplin aparatur | 95,00 % | 254.496.379,77 | 90,00 % | 26.376.000,00 | 95,00 % | 35.371.324,00 | 97,18 % | 0,00 | 0,00 % | 0,00 | 0,00 % | 0,00 | 0,00 % | 0,00 | 97,18 % | 0,00 | 102,29 | 0,00 | 97,18 | 26.376.000,00 | 102,29 | 10,36 | Kasubag Umum dan Kepegawaian | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 3 | 3 | 9 | 3 | Pengelolaan Kearsipan (RENSTRA) | Persentase surat yang diarsipkan sesuai klasifikasi | 100,00 % | 31.417.463,98 | 100,00 % | 2.677.000,00 | 100,00 % | 2.910.000,00 | 100,00 % | 2.569.000,00 | 0,00 % | 0,00 | 0,00 % | 0,00 | 0,00 % | 0,00 | 100,00 % | 2.569.000,00 | 100,00 | 88,28 | 100,00 | 5.246.000,00 | 100,00 | 16,70 | Kasubag Umum dan Kepegawaian | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 3 | 3 | 9 | 4 | Penyusunan Dokumen Perencanaan dan Anggaran SKPD (RENSTRA) | Dokumen perencanaan dan penganggaran tersedia tepat waktu | 9,00 dokumen | 606.106.631,29 | 9,00 dokumen | 80.263.857,00 | 9,00 dokumen | 107.699.000,00 | 1,00 dokumen | 33.228.930,00 | 0,00 doku men | 0,00 | 0,00 dokum en | 0,00 | 0,00 dokum en | 0,00 | 1,00 dokumen | 33.228.930,00 | 11,11 | 30,85 | 1,00 | 113.492.787,00 | 11,11 | 18,72 | Kasubag Perencanaan dan Keuangan | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 3 | 3 | 9 | 5 | Pengendalian dan Evaluasi Kinerja SKPD (RENSTRA) | Laporan Kinerja Terkirim Tepat Waktu | 12,00 dokumen | 315.878.000,00 | 0,00 dokumen | 0,00 | 12,00 dokumen | 53.094.000,00 | 4,00 dokumen | 4.818.000,00 | 0,00 dokum en | 0,00 | 0,00 dokum en | 0,00 | 0,00 dokum en | 0,00 | 4,00 dokumen | 4.818.000,00 | 33,33 | 9,07 | 4,00 | 4.818.000,00 | 33,33 | 1,53 | Kasubag Perencanaan dan Keuangan | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 3 | 3 | 9 | 6 | Penatausahaan dan Pengelolaan Keuangan SKPD (RENSTRA) | Laporan keuangan terkirim tepat waktu | 12,00 Dokumen | 171.325.589,70 | 12,00 Dokumen | 14.702.000,00 | 12,00 Dokumen | 30.994.000,00 | 2,00 Dokumen | 4.946.500,00 | 0,00 Doku men | 0,00 | 0,00 Dokum en | 0,00 | 0,00 Dokum en | 0,00 | 2,00 Dokumen | 4.946.500,00 | 16,67 | 15,96 | 2,00 | 19.648.500,00 | 16,67 | 11,47 | Kasubag Perencanaan dan Keuangan | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| Total Rata-rata Capaian Kinerja dan Anggaran Dari Seluruh Kegiatan (%) | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | 63,51 | 26,89 | | 63,51 | 12,83 | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| Predikat Kinerja Dari Seluruh Kegiatan | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | R | SR | | R | SR | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 3 | 3 | 16 | 16 | Program Peningkatan Ketahanan Pangan (Pertanian/Perke bunan) (RENSTRA) | Luas tanam yang menerapkan teknologi pertanian | 4.444,00 Ha | 1.121.909.646,12 | 3,00 Ha | 768.885.832,00 | 0,00 Ha | 0,00 Ha | 0,00 Ha | 0,00 Ha | 0,00 Ha | 0,00 Ha | 0,00 Ha | 0,00 Ha | 0,00 Ha | 0,00 Ha | 0,00 Ha | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 3,00 | 768.885.832,00 | 0,03 | 68,53 | Kepala Bidang Produksi Tanaman Pangan, Hortikultura dan | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| | | | | | Produksi hasil olahan pertanian | 14,00 Jenis | | 0,00 Jenis | 0,00 Jenis | 0,00 Jenis | 0,00 Jenis | 0,00 Jenis | 0,00 Jenis | 0,00 Jenis | 0,00 Jenis | 0,00 Jenis | 0,00 Jenis | 0,00 Jenis | 0,00 Jenis | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 0,00 | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 3 | 3 | 16 | 12 | Penanganan Pasca Panen dan Pengolahan Hasil Pertanian (RENSTRA) | Jumlah kelompok pengolahan hasil pertanian yang mandiri | 1,00 kelompok | 204.671.146,12 | 1,00 kelompok | 139.624.932,00 | 0,00 kelompok | 0,00 kelompok | 0,00 kelompok | 0,00 kelom pok | 0,00 kelom pok | 0,00 kelom pok | 0,00 kelom pok | 0,00 kelom pok | 0,00 kelom pok | 0,00 kelom pok | 0,00 kelompok | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 1,00 | 139.624.932,00 | 50,00 | 68,22 | Seksi Pengolahan dan Pemasaran Hasil Pertanian | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| | | | | | Jumlah kelompok tani olahan yang menerapkan teknologi pasca panen | 4,00 kelompok | | 0,00 kelompok | 0,00 kelompok | 0,00 kelompok | 0,00 kelom pok | 0,00 kelompok | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 0,00 | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 3 | 3 | 16 | 15 | Pengembangan Intensifikasi Tanaman Padi, Palawija (RENSTRA) | Persentase penerapan teknologi budidaya tanaman | 78,27 % | 448.931.000,00 | 1,20 % | 314.613.650,00 | 0,00 % | 0,00 | 0,00 % | 0,00 | 0,00 % | 0,00 | 0,00 % | 0,00 | 0,00 % | 0,00 | 0,00 % | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 1,20 | 314.613.650,00 | 1,53 | 70,08 | Seksi Tanaman Pangan Hortikultura dan | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 3 | 3 | 16 | 32 | Kegiatan Pengendalian Hama Penyakit Tanaman (RENSTRA) | Persentase luas pengendalian OPT yang ditangani | 13,50 % | 468.307.500,00 | 0,00 % | 314.647.250,00 | 0,00 % | 0,00 | 0,00 % | 0,00 | 0,00 % | 0,00 | 0,00 % | 0,00 | 0,00 % | 0,00 | 0,00 % | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 314.647.250,00 | 0,00 | 67,19 | Seksi Perlindungan Tanaman | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| Total Rata-rata Capaian Kinerja dan Anggaran Dari Seluruh Kegiatan (%) | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | 0,00 | 0,00 | | 17,18 | 68,50 | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| Predikat Kinerja Dari Seluruh Kegiatan | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | SR | SR | | SR | S | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |

| No. | Kode | | | | | Urusan/Bidang Urusan Pemerintahan Daerah dan Program / Kegiatan | Indikator Kinerja Program (Outcome) / Kegiatan(Output) | Target Renstra SKPD Pada Tahun 2023 (Akhir Periode Renstra) | | Realisasi Capaian Kinerja Renstra SKPD s./d. Renja SKPD Tahun Lalu (2019) | | Target Kinerja & Anggaran Renja SKPD Tahun Berjalan Yang Dievaluasi 2020 | | Realisasi Kinerja Pada Triwulan | | | | | | | | Realisasi Capaian Kinerja dan Anggaran Renja SKPD Yang Dievaluasi (2020) | | Tingkat Capaian Kinerja & Anggaran Renja SKPD | | Realisasi Kinerja & Anggaran Renstra SKPD s/d Tahun Berjalan (2020) | | Tingkat Capaian Kinerja & Realisasi Anggaran | | Unit SKPD Penanggung Jawab | Ket. | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|--|------|----|----|----|---|---|---|---|------------------|---|---------------|--|----------------|---------------------------------|---------------|---------------|--------|---------------|--------|---------------|----------|--|---------------|---|---------------|---|---------------|---|----------------------------------|--------------------------------------|------|----|---|----|---|----|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|
| | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | | | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 | I | | II | | III | | IV | | 22 | 23 | 24 | 25 | 26 | 27 | 28 | | | 29 | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| | | | | | | | | | | | | | | | K | Rp | K | Rp | K | Rp | K | Rp | | | | | | | | | | | K | Rp | K | Rp | | | | | | | | | | | | | | | | |
| | 3 | 3 | 24 | 9 | | Pengembangan Agribisnis Peternakan (RENSTRA) | Jumlah kelompok ternak yang mandiri | 4,00 kelompok | 134.965.146,12 | 4,00 kelompok | 77.713.652,00 | 0,00 kelompok | 0,00 | 0,00 kelompok | 0,00 | 0,00 kelompok | 0,00 | 0,00 kelompok | 0,00 | 0,00 kelompok | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 4,00 | 77.713.652,00 | 100,00 | 57,58 | Seksi Teknologi dan Pakan Ternak | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| | 3 | 3 | 24 | 10 | | Penerapan Teknologi Pengolahan Pakan Ternak (RENSTRA) | Persentase kelompok ternak binaan yang menerapkan teknologi pakan ternak | 20,00 % | 510.215.750,00 | 0,00 % | 0,00 | 0,00 % | 1,00 % | 0,00 % | 0,00 % | 0,00 % | 0,00 % | 0,00 % | 0,00 % | 0,00 % | 0,00 % | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 5,19 | 6.677.000,00 | 2,50 | 1,31 | Seksi Teknologi Pakan Ternak | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| | 3 | 3 | 24 | 11 | | Pembibitan dan Budidaya Ternak (RENSTRA) | Persentase induk sapi (Aseptor) yang menggunakan teknologi IB | 59,00 % | 3.519.481.408,72 | 0,00 % | 0,00 | 56,00 % | 752.659.799,12 | 10,29 % | 39.766.875,00 | 0,00 % | 0,00 | 0,00 % | 0,00 | 0,00 % | 0,00 | 10,29 % | 39.766.875,00 | 18,38 | 5,28 | 10,29 | 39.766.875,00 | 17,44 | 1,13 | Seksi Perbibitan dan Budidaya Ternak | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| | 3 | 3 | 24 | 12 | | Pengolahan dan Pengembangan Hasil Peternakan (RENSTRA) | Persentase kelompok ternak binaan yang menerapkan teknologi pengolahan hasil peternakan | 22,00 % | 436.110.584,48 | 0,00 % | 0,00 | 0,00 % | 1,00 % | 0,00 % | 0,00 % | 0,00 % | 0,00 % | 0,00 % | 0,00 % | 0,00 % | 1,00 % | 1.858.371,00 | 0,00 | 2,07 | 1.858.371,00 | 2,27 | 0,43 | Seksi Pengolahan dan Pemasaran Hasil Peternakan | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| | | | | | | | Persentase kelompok ternak yang menerapkan teknologi pengolahan hasil peternakan | 0,00 % | | 0,00 % | 10,00 % | 0,00 % | 0,00 % | 0,00 % | 0,00 % | 0,00 % | 0,00 % | 0,00 % | 0,00 % | 0,00 % | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 0,00 | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| Total Rata-rata Capaian Kinerja dan Anggaran Dari Seluruh Kegiatan (%) | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | 6,13 | 4,18 | | | 29,39 | 45,68 | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| Predikat Kinerja Dari Seluruh Kegiatan | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | SR | SR | | | SR | SR | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 3 | 3 | 26 | | | | Program Pengendalian Pembangunan Pertanian (RENSTRA) | Persentase rekomendasi pembangunan pertanian yang ditindaklanjuti | 90,00 % | 147.828.500,00 | 90,00 % | 80.193.100,00 | 0,00 % | 0,00 % | 0,00 % | 0,00 % | 0,00 % | 0,00 % | 0,00 % | 0,00 % | 0,00 % | 0,00 % | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 90,00 | 80.193.100,00 | 100,00 | 54,25 | Kabid Program dan Evaluasi | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 3 | 3 | 26 | 1 | | | Monitoring~ Evaluasi dan Pelaporan Kinerja Perangkat Daerah (RENSTRA) | Laporan kinerja terkirim tepat waktu | 12,00 dokumen | 104.711.000,00 | 11,00 dokumen | 59.920.400,00 | 0,00 dokumen | 0,00 | 0,00 dokumen | 0,00 | 0,00 dokumen | 0,00 | 0,00 dokumen | 0,00 | 0,00 dokumen | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 11,00 | 59.920.400,00 | 91,67 | 57,22 | Seksi Program, Monitoring, Evaluasi dan Pelaporan | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 3 | 3 | 26 | 2 | | | Penyusunan Database Pertanian (RENSTRA) | Dokumen data statistik pertanian tersedia tepat waktu | 4,00 dokumen | 43.117.500,00 | 2,00 dokumen | 20.272.700,00 | 0,00 dokumen | 0,00 | 0,00 dokumen | 0,00 | 0,00 dokumen | 0,00 | 0,00 dokumen | 0,00 | 0,00 dokumen | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 2,00 | 20.272.700,00 | 50,00 | 47,02 | Seksi Data dan Informasi | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| Total Rata-rata Capaian Kinerja dan Anggaran Dari Seluruh Kegiatan (%) | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | 0,00 | 0,00 | | | 70,84 | 52,12 | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| Predikat Kinerja Dari Seluruh Kegiatan | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | SR | SR | | | S | R | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 3 | 3 | 27 | | | | Program Penjaminan Mutu Pangan Bahan Asal Hewan Yang ASUH (Aman, Sehat, Utuh dan Halal) (RENSTRA) | Persentase daging ternak yang ASUH | 0,00 % | 433.111.500,00 | 0,00 % | 9.417.000,00 | 0,00 % | 100,00 % | 0,00 % | 0,00 % | 0,00 % | 0,00 % | 0,00 % | 0,00 % | 0,00 % | 100,00 % | 3.225.000,00 | 0,00 | 4,46 | 100,00 | 46.366.000,00 | 0,00 | 10,71 | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| | | | | | | | Persentase daging ternak yang ASUH yang diperiksa | 100,00 % | | 0,00 % | 100,00 % | 0,00 % | 0,00 % | 0,00 % | 0,00 % | 0,00 % | 0,00 % | 0,00 % | 0,00 % | 0,00 % | 0,00 % | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 0,00 | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 3 | 3 | 27 | 1 | | | Pemeriksaan Bahan Pangan Hewani (RENSTRA) | Cakupan produsen pangan hewani yang dipantau | 100,00 % | 433.111.500,00 | 0,00 % | 43.141.000,00 | 100,00 % | 72.354.000,00 | 16,66 % | 3.225.000,00 | 0,00 % | 0,00 | 0,00 % | 0,00 | 0,00 % | 0,00 | 16,66 % | 3.225.000,00 | 16,66 | 4,46 | 16,66 | 46.366.000,00 | 16,66 | 10,71 | Seksi Kesehatan Masyarakat Veteriner | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| Total Rata-rata Capaian Kinerja dan Anggaran Dari Seluruh Kegiatan (%) | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | 16,66 | 4,46 | | | 16,66 | 10,71 | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| Predikat Kinerja Dari Seluruh Kegiatan | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | SR | SR | | | SR | SR | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |

| No. | Kode | | | | | Usuran/Bidang Urusan Pemerintahan Daerah dan Program / Kegiatan | Indikator Kinerja Program (Outcome) / Kegiatan(Output) | Target Renstra SKPD Pada Tahun 2023 (Akhir Periode Renstra) | | Realisasi Capaian Kinerja Renstra SKPD s./d. Renja SKPD Tahun Lalu (2019) | | Target Kinerja & Anggaran Renja SKPD Tahun Berjalan Yang Dievaluasi 2020 | | Realisasi Kinerja Pada Triwulan | | | | | | | | Realisasi Capaian Kinerja dan Anggaran Renja SKPD Yang Dievaluasi (2020) | | Tingkat Capaian Kinerja & Anggaran Renja SKPD | | Realisasi Kinerja & Anggaran Renstra SKPD s/d Tahun Berjalan (2020) | | Tingkat Capaian Kinerja & Realisasi Anggaran | | Unit SKPD Penanggung Jawab | Ket. | | | | |
|---|------|---|----|---|--|---|--|---|-------------------------|---|-------------------------|--|-----------------------|---------------------------------|-------------|------|-------------|------|-------------|------|-----------------------|--|-------|---|-------------------------|---|-------|--|---|--|------|-------|-------|-------|-------|
| | | | | | | | | K | Rp | K | Rp | K | Rp | I | | | | II | | | | K | Rp | K | Rp | K | Rp | K | Rp | | | K | Rp | K | Rp |
| | | | | | | | | | | | | | | K | Rp | K | Rp | K | Rp | K | Rp | | | | | | | | | | | | | | |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 | 15 | 16 | 17 | 18 | 19 | 20 | 21 | 22 | 23 | 24 | 25 | 26 | 27 | 28 | 29 | 30 | 31 | | | | | |
| | 3 | 3 | 34 | 3 | Pembangunan/Rehabilitasi Infrastruktur Pertanian (RENSTRA) | Persentase prasarana dan sarana yang dibangun dan dipelihara | 100,00% | 15.448.863.913,67 | 0,00% | 0,00 | 100,00% | 1.012.247.500,00 | 0,00% | 7.231.350,00 | 0,00% | 0,00 | 0,00% | 0,00 | 0,00% | 0,00 | 0,00% | 7.231.350,00 | 0,00 | 0,71 | 0,00 | 7.231.350,00 | 0,00 | 0,05 | Seksi Lahan dan Irigasi | | | | | | |
| | 3 | 3 | 34 | 4 | Pelatihan dan Bimbingan Pengoperasian Teknologi Pertanian Tepat Guna (RENSTRA) | Persentase pemanfaatan alat dan mesin pertanian | 70,00% | 523.173.000,00 | 0,00% | 0,00 | 70,00% | 86.500.000,00 | 9,30% | 2.680.000,00 | 0,00% | 0,00 | 0,00% | 0,00 | 0,00% | 0,00 | 9,30% | 2.680.000,00 | 13,29 | 3,10 | 9,30 | 2.680.000,00 | 13,29 | 0,51 | Seksi Alat dan Mesin Pertanian | | | | | | |
| Total Rata-rata Capaian Kinerja dan Anggaran Dari Seluruh Kegiatan (%) | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | 29,91 | 2,43 | | | 29,91 | 0,42 | | | | | | |
| Predikat Kinerja Dari Seluruh Kegiatan | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | SR | SR | | | SR | SR | | | | | | |
| | 3 | 3 | 35 | | Program Pengembangan dan Pemberdayaan SDM Pertanian (RENSTRA) | Jumlah SDM Pertanian Berprestasi di Tingkat Provinsi | 2,00% | 2.294.203.848,16 | 0,00% | 0,00 | 2,00% | 410.417.631,84 | 0,00% | 0,00 | 0,00% | 0,00 | 0,00% | 0,00 | 0,00% | 0,00 | 0,00% | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 0,00 | Kepala Bidang Pengembangan dan Pemberdayaan SDM | | | | | | |
| | 3 | 3 | 35 | 1 | Pelatihan SDM Pertanian (RENSTRA) | Jumlah SDM pertanian yang dilatih | 1,00% | 202.192.000,00 | 0,00% | 0,00 | 1,00% | 54.198.000,00 | 0,00% | 0,00 | 0,00% | 0,00 | 0,00% | 0,00 | 0,00% | 0,00 | 0,00% | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 0,00 | Seksi Ketenagaan Penyuluhan | | | | | | |
| | 3 | 3 | 35 | 2 | Penyusunan Database Pertanian (RENSTRA) | Dokumen database pertanian tersedia tepat waktu | 1,00 Dokumen | 114.879.000,00 | 0,00 Dokumen | 0,00 | 1,00 Dokumen | 21.739.000,00 | 0,00 Dokumen | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 0,00 | Seksi Data dan Informasi | | | | | | |
| | 3 | 3 | 35 | 3 | Peningkatan Kapasitas Tenaga Penyuluh (RENSTRA) | Persentase penyuluh dengan NEM baik | 90,00% | 830.710.848,16 | 0,00% | 0,00 | 90,00% | 280.749.631,84 | 0,00% | 0,00 | 0,00% | 0,00 | 0,00% | 0,00 | 0,00% | 0,00 | 0,00% | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 0,00 | Seksi Kelembagaan Penyuluh | | | | | | |
| | 3 | 3 | 35 | 4 | Peningkatan Kemampuan Lembaga Petani (RENSTRA) | Persentase kolompok tani dan ternak dengan kelas lanjutan | 47,00% | 1.146.422.000,00 | 0,00% | 0,00 | 47,00% | 53.731.000,00 | 0,00% | 0,00 | 0,00% | 0,00 | 0,00% | 0,00 | 0,00% | 0,00 | 0,00% | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 0,00 | Kepala UPTD Balai Pelaksana Penyuluhan Pertanian dan Pusat Kesehatan Hewan | | | | | |
| | | | | | Persentase terlayannya kesehatan hewan | 100,00% | 0,00% | | 100,00% | | 0,00% | | 0,00% | | | | | | | | | | | | | | | | | | | 0,00% | 0,00% | 0,00% | 0,00% |
| Total Rata-rata Capaian Kinerja dan Anggaran Dari Seluruh Kegiatan (%) | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | 0,00 | 0,00 | | | 0,00 | 0,00 | | | | | | |
| Predikat Kinerja Dari Seluruh Kegiatan | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | SR | SR | | | SR | SR | | | | | | |
| JUMLAH ANGGARAN DAN REALISASI DARI SELURUH PROGRAM DI Dinas Pertanian | | | | | | | 47.075.720.139,00 | | 5.607.848.500,00 | | 5.204.039.015,43 | | 351.407.337,00 | | 0,00 | | 0,00 | | 0,00 | | 351.407.337,00 | | | | 5.959.255.837,00 | | | | | | | | | | |
| Total Rata-rata Capaian Kinerja dan Anggaran Dari Seluruh Program (%) | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| Predikat Kinerja Dari Seluruh Program | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | 12,24 | 5,58 | | | 28,23 | 24,31 | | | | | | |
| Predikat Kinerja Dari Seluruh Program | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | SR | SR | | | SR | SR | | | | | | |

2.2 Analisis Kinerja Pelayanan SKPD

Pengukuran kinerja digunakan sebagai dasar dalam menilai keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan kegiatan untuk mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan dalam rangka mewujudkan tujuan dan sasaran dinas.

Pengukuran kinerja dilakukan terhadap kinerja kegiatan dan kinerja sasaran. Hasil pengukuran kinerja terhadap 3 kelompok sasaran ditunjukkan pada **tabel 4**

Tabel 4. Capaian Kinerja Sasaran Tahun 2019

| No | Sasaran | Indikator Sasaran | Target | Realisasi | Capaian kinerja |
|----|--------------------------------------|------------------------------------|--------|-----------|-----------------|
| 1 | Meningkatnya produktivitas pertanian | Produktivitas padi (Kw/Ha) | 61,30 | 70.44 | 114.91 |
| | | Produktivitas Jagung (Kw/Ha) | 31,45 | 36.48 | 115.99 |
| | | Produktivitas Kedelai (Kw/Ha) | 16,42 | 13.37 | 81.43 |
| | | Produktivitas Cabe (Kw/Ha) | 18,75 | 47,63 | 254,06 |
| | | Jumlah Populasi Ternak Sapi (ekor) | 42.688 | 42.745 | 100.14 |

2.3 Isu – isu Penting Penyelenggaraan Tugas Dan Fungsi SKPD

Keberhasilan pelaksanaan tugas-tugas Dinas sangat dipengaruhi oleh lingkungan strategis organisasi, berupa lingkungan internal maupun lingkungan eksternal yang saling terkait (berinteraksi) dalam proses penyelesaian dan penyelenggaraan pembangunan.

Adapun isu-isu penting/permasalahan-permasalahan yang ada terkait dengan penyelenggaraan tugas pokok dan fungsi Dinas Pertanian Kabupaten Klungkung antara lain :

1. Faktor internal :

- a. Kualitas sumberdaya manusia (SDM) aparatur belum optimal seiring dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi serta kurangnya penyerapan inovasi, kreativitas pola pikir holistik terkait dengan peningkatan kompetensinya.
- b. Pelayanan yang diberikan belum optimal dikarenakan komposisi, kuantitas dan kualifikasi pendidikan aparatur masih belum seimbang dan belum sesuai di beberapa posisi jabatan.

2. Faktor eksternal

a. Anomali (perubahan) iklim

Pengalaman menunjukkan bahwa beberapa tahun terakhir kondisi iklim semakin sulit diprediksi. Anomali iklim (berupa kebanjiran/kekeringan) sulit diperkirakan dengan tepat, baik berupa kapan terjadinya maupun intensitasnya. Gangguan anomali iklim tersebut erat kaitannya dengan gagal panen dan perkembangan organisme pengganggu tumbuhan (OPT), yang sampai saat ini belum dapat dikendalikan secara optimal. Kondisi cuaca yang tidak mendukung dapat meningkatkan serangan hama atau penyakit seperti tikus, tungro dan blast gangguan OPT tersebut pada akhirnya akan mengakibatkan penurunan produksi (baik kualitas maupun kuantitas) serta berimbas pada pendapatan petani.

Kondisi iklim dipengaruhi oleh curah hujan, hari hujan dan distribusi hari hujan. Kondisi iklim sangat berpengaruh terhadap pelaksanaan kegiatan penanaman komoditas palawija, sayuran dan buah-buahan, karena hujan yang

tidak merata di beberapa daerah bahkan pada periode bulan tertentu yang biasanya hujan, justru tidak turun hujan. Kondisi ini tentunya juga akan mempengaruhi ketersediaan bahan pakan dan pakan hijauan serta peningkatan harga pakan. Perubahan iklim akan sangat berpengaruh pada produksi tanaman pangan (padi, jagung, kedelai) yang limbahnya digunakan sebagai pakan serta produksi hijauan pakan ternak. Pakan yang berkualitas akan meningkatkan produksi pangan asal ternak (daging, telur dan susu) serta kesehatan ternak itu sendiri. Selain itu ketidakstabilan iklim seperti cuaca ekstrim, menjadi salah satu penyebab merebaknya penyakit hewan disamping pengelolaan, pemeliharaan dan cara beternak yang kurang intensif.

b. Penerapan teknologi belum optimal

Sampai saat ini aplikasi teknologi di tingkat petani terutama dalam budidaya pertanian, panen dan pasca panen belum optimal (masih parsial), yang berdampak pada belum tercapainya tingkat produktivitas hasil sesuai dengan potensi yang ada. Terbatasnya penerapan teknologi dalam mengembangkan varietas hortikultura/pemanfaatan bibit unggul juga belum optimal.

Penerapan teknologi pada subsektor peternakan juga belum optimal terutama pada pengolahan pakan dan pengembangan bibit unggul ternak. Selain terbatasnya pemanfaatan teknologi, masih banyaknya pemotongan ternak unggul produktif menjadi salah satu faktor yang menghambat pengembangan bibit ternak unggul. Pada umumnya, penerapan teknologi yang belum optimal ini disebabkan oleh beberapa faktor diantaranya :

1. Rata-rata petani berusia lanjut sehingga adopsi teknologi sangat lambat;
2. Sebagian besar petani kurang yakin dampak dari penerapan teknologi terhadap peningkatan produktivitas dan produksi;
3. Keterbatasan akses petani terhadap permodalan dan sumber informasi serta masih tingginya suku bunga usaha tani;
4. Lemahnya kapasitas dan kelembagaan petani sehingga petani belum mempunyai posisi tawar yang kuat

c. Degradasi sumberdaya lahan/penurunan kualitas lahan

Kualitas kesuburan tanah menjadi menurun dikarenakan penggunaan pupuk kimiawi secara terus menerus, alih fungsi lahan, pola tanam yang salah dan penggunaan pestisida kimia. Langkah penanganan untuk mengatasi penurunan kualitas lahan dapat melalui pemanfaatan produk bioteknologi seperti pupuk dan pestisida hayati yang mengandung mikroba bersifat ramah lingkungan serta pemanfaatan pupuk dan pestisida organik/hayati.

d. Alih fungsi lahan

Sumberdaya lahan dari tahun ke tahun terus mengalami alih fungsi. Alih fungsi justru terjadi pada lahan-lahan sawah yang subur, sementara upaya perluasan areal tidak memungkinkan lagi. Terjadinya alih fungsi lahan sawah berdampak pada penyediaan pangan tahun berikutnya. Alih fungsi lahan sawah ke non pertanian di Kabupaten Klungkung sampai tahun 2019 seluas 63.60 Ha, sedangkan lahan perkebuan mengalami alih fungsi lahan seluas 41,5 Ha. Lahan tersebut beralih fungsi menjadi bangunan (perumahan/hotel/vila) jalan dan menjadi lahan pangan/tanaman tahunan.

e. Status dan luas kepemilikan lahan petani sangat terbatas

Luas kepemilikan lahan sawah relatif kecil yaitu rata-rata 0,30 hektar dan sebagian besar petani berstatus sebagai petani penggarap dan buruh tani. Kondisi ini mengakibatkan pengelolaan usaha tani menjadi kurang efisien sehingga berpengaruh terhadap pendapatan petani. Disamping itu dengan produksi pertanian yang bersifat musiman maka keadaan ini akan berpengaruh terhadap fluktuasi harga di pasaran, disamping itu juga menyebabkan kurang kondusif bagi industri/usaha pengolahan hasil pertanian yang memerlukan jaminan kontinuitas jumlah dan waktu pemasokan bahan baku. Luas lahan yang sempit juga berpengaruh terhadap daya tampung ternak. Beternak hanya sebagai usaha sampingan dan belum digarap dengan baik/ penerapan dengan cara beternak yang baik (*Good Breeding Practice*)

f. Kurangnya ketersediaan infrastruktur dan sarana prasarana pertanian

Sarana prasarana yang masih dirasakan menghambat proses produksi diantaranya kerusakan jaringan irigasi, jalan usaha tani, jalan produksi serta cubang/embung khususnya dilahan kering yang berfungsi sebagai cadangan untuk menampung air/mengairi lahan dalam usaha tani dan sumber air minum ternak pada saat terjadi musim kemarau. Pembangunan cubang/embung terutama di Pulau Nusa Penida yang merupakan daerah perbukitan tandus dan kering.

g. Kegiatan usaha masih terfokus pada aspek produksi

Saat ini kegiatan usaha tani/ternak masih terfokus pada aspek produksi (*on farm*), sementara kegiatan usaha diluar produksi (*off farm*) belum banyak berkembang dan tertangani. Hal ini antara lain karena kemampuan Sumber Daya Manusia (petani, peternak, aparatur, stake holders) rata-rata belum memadai, jika dibandingkan dengan perkembangan IPTEK yang sangat dinamis

h. Menurunnya minat generasi muda menjadi petani/peternak

Profesi sebagai petani/peternak adalah pilihan prioritas yang tidak diminati, hal ini dikarenakan lapangan kerja lain menyajikan pendapatan yang lebih besar dan pasti.

Terlepas dari isu-isu strategis/permasalahan yang dihadapi oleh SKPD Dinas Pertanian Kabupaten Klungkung dalam mencapai tujuan dan sasaran berikut adalah potensi yang dimiliki dalam meningkatkan/mendukung pembangunan pertanian serta tantangan kedepan yang dihadapi dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsi SKPD yakni :

- a. Adanya komitmen dari pemerintah daerah, provinsi dan pusat untuk mengembangkan sektor pertanian diantaranya dengan memberikan anggaran baik dari APBD maupun APBN.
- b. Potensi pertanian Kabupaten Klungkung cukup besar dilihat dari luas lahan yaitu lahan sawah seluas 3.779,5 Ha, lahan tegal/kebun seluas 4.276,29 Ha dan perkebunan seluas 5.967,25 Ha. Dengan potensi ketersediaan lahan

pertanian yang dimiliki dan pemanfaatan yang optimal maka akan meningkatkan produksi komoditas tanaman pangan. Terlebih lagi ditunjang oleh Inovasi dan introduksi teknologi pertanian, sarana dan prasarana pertanian yang memadai misalnya seperti; embung, Jalan Usaha Tani, ketersediaan pupuk, irigasi air dan peralatan pertanian lainnya.

- c. Ternak besar yang banyak dibudidayakan di Kabupaten Klungkung adalah sapi potong. Populasi sapi potong tahun 2019 sebanyak 42.745 ekor atau meningkat sebanyak 248 ekor dibandingkan populasi sapi tahun 2018 42.497 ekor. Bila dihitung persentase peningkatan populasi sapi tahun 2019 terealisasi sebesar 0,58% atau dengan capaian 116%. Bila dibandingkan antara tahun 2017 populasi sapi 42.472 ekor dan tahun 2018 peningkatan populasi sapi hanya 25 ekor. Nusa Penida ditetapkan sebagai wilayah sumber bibit sapi bali dan kawasan peternakan sapi Bali. Dalam upaya pengembangan populasi sapi, peranan dari pusat kesehatan hewan juga sangat diperlukan dalam usaha memberikan pelayanan kesehatan hewan seperti vaksinasi, pemberian vitamin, obat cacing dan obat lalat serta pengobatan lainnya apabila ada ternak/hewan yang sakit.
- d. Permintaan pasar terhadap produk pertanian cukup tinggi yang diiringi dengan meningkatnya kebutuhan terhadap produk pangan. Tantangan global di masa mendatang adalah bagaimana menyediakan pangan bagi penduduk yang jumlahnya semakin meningkat. Sektor pertanian menjadi sangat penting untuk dapat memproduksi pangan dan menjamin ketersediaan pangan dan gizi cukup bagi penduduk.
- e. Dinas Pertanian Kabupaten Klungkung sejak tahun 2016 menjalin MOU dengan KUD dan Subak dalam mendistribusikan beras lokal ke seluruh aparaturnya pemerintahan Kabupaten Klungkung. Dengan jargonnya “Beli mahal jual murah” tentunya dapat memberikan pendapatan lebih bagi petani.
- f. Tantangan bagi Dinas Pertanian dan para stakeholder di sektor pertanian untuk menjaga produksi pangan secara kuantitas dan kualitas lingkungan tetap baik yakni dengan meminimalisir penggunaan pupuk dan pestisida anorganik/kimiawi dengan pupuk dan pestisida organik/hayati sehingga hasil

tanaman pangan yang dikonsumsi manusia aman dan tidak merusak lingkungan.

Dengan berdasarkan pada isu-isu strategis, potensi dan peluang yang dimiliki, maka strategi/arah kebijakan yang akan dilaksanakan adalah sebagai berikut :

Tabel 5. Strategi dan Arah Kebijakan Dinas Pertanian Kabupaten Klungkung

| Tujuan | Sasaran | Indikator Sasaran | Strategi | Arah Kebijakan | |
|---------------------------------|--------------------------------------|--|--|---|--|
| Meningkatnya produksi pertanian | Meningkatnya produktivitas pertanian | - Produktivitas padi (kw/ha) | - Penguatan kelembagaan petani dengan meningkatkan sumber daya petani dan kualitas tenaga pendamping petani. | - Mencetak petani yang berprestasi dan penyuluh pertanian berprestasi | |
| | | - Produktivitas jagung (kw/ha) | - Peningkatan ketahanan pangan melalui penerapan peningkatan teknologi budidaya pertanian ramah lingkungan dan pengembangan pemasaran hasil produksi pertanian | - Pemanfaatan benih/bibit varietas unggul , pengendalian hama penyakit tanaman, promosi produk unggulan pertanian serta menjalin kerjasama dengan koperasi dalam pemasaran beras lokal | |
| | | - Produktivitas kedelai (kw/ha) | | - Penyediaan sarana produksi pertanian melalui penggunaan pupuk sesuai 6 tepat, fasilitasi asuransi pertanian, peningkatan pemanfaatan alat mesin pertanian, perbaikan infrastruktur pertanian dan pengkajian ahli fungsi lahan pertanian | |
| | | - Produktivitas Cabai (kw/ha) | | - Peningkatan produksi peternakan | - Peningkatan pemanfaatan teknologi inseminasi buatan (IB), pengembangan pelaku agribisnis peternakan dan ketersediaan pakan ternak yang berkualitas dengan pemanfaatan teknologi peternakan tepat guna |
| | | Jumlah populasi ternak sapi (ekor) | | - Peningkatan pelayanan kesehatan ternak/hewan dan kesehatan masyarakat veteriner | - Pemeliharaan kesehatan dan pencegahan penyakit menular ternak/hewan, pemusnahan ternak/hewan yang terjangkit penyakit menular serta pemeriksaan bahan pangan asal hewan yang aman, sehat, utuh dan halal |
| | | - Pengendalian pembangunan pertanian dalam lingkup Dinas Pertanian | - Meningkatkan monitoring dan evaluasi terhadap kinerja program/kegiatan yang sudah berjalan dan di dukung oleh data statistik produksi pertanian yang akurat. | | |

2.4. Review Terhadap Rancangan Awal RKPD

Perencanaan kinerja merupakan proses penjabaran dari sasaran dan program yang telah ditetapkan dalam Rencana Strategis Dinas Pertanian Kabupaten Klungkung, yang akan dilaksanakan melalui berbagai kegiatan tahunan.

Dalam Dokumen Rencana Kerja memuat informasi tentang sasaran yang ingin dicapai berikut indikator kinerja sasaran, dan rencana capaiannya yang merupakan representasi tugas pokok dan fungsi Dinas Pertanian Kabupaten Klungkung. Di samping itu, dokumen rencana kerja juga memuat informasi tentang program, kegiatan serta kelompok indikator kinerja dan rencana capaiannya.

Melalui dokumen rencana kerja ini akan di ketahui keterkaitan antara kegiatan dengan sasaran, kebijakan dengan programnya, serta keterkaitan dengan kegiatan – kegiatan yang dilaksanakan pada Dinas Pertanian Kabupaten Klungkung. Review Terhadap Rancangan Awal RKPD Tahun 2020 Kabupaten Klungkung dapat dilihat pada **tabel 6**.

Tabel 6. Review Terhadap Rancangan Awal RKPD Tahun 2020 Kabupaten Klungkung

| Kode | Program dan Kegiatan | Indikator Kinerja Program/Kegiatan | Rencana Tahun 2020 | | | Perkiraan Maju Rencana Tahun 2021 | | | | |
|------|-----------------------|------------------------------------|---|---|--|-----------------------------------|-------------------------------------|------------------|------------------|----------------|
| | | | Lokasi | Target Capaian Kinerja | Kebutuhan Dana/Pagu Indikatif (Rp.) | Target Capaian Kinerja | Kebutuhan Dana/Pagu Indikatif (Rp.) | | | |
| 3 | URUSAN PILIHAN | | | | | 5.204.039.015,43 | 4.132.856.691,36 | | | |
| 3 | PERTANIAN | | | | | 5.204.039.015,43 | 4.132.856.691,36 | | | |
| 3 | 3 | 9 | Program Pelayanan Kesekretariatan | Indeks reformasi birokrasi perangkat daerah | | 18.00% | 1.283.410.090,99 | 18.50% | 1.125.073.103,14 | |
| 3 | 3 | 9 | 1 | Penyediaan dan pemeliharaan sarana dan prasarana aparatur | Persentase pemenuhan kebutuhan sarana dan prasarana aparatur | DInas Pertanian | 85.00% | 1.053.341.766,99 | 85.00% | 978.360.611,04 |
| 3 | 3 | 9 | 2 | Pelayanan Administrasi Kepegawaian SKPD | Capaian disiplin aparatur | DInas Pertanian | 95.00% | 35.371.324,00 | 95.00% | 21.171.324,00 |
| 3 | 3 | 9 | 3 | Pengelolaan Kearsipan | Persentase surat yang diarsipkan sesuai klasifikasi | DInas Pertanian | 100.00% | 2.910.000,00 | 100.00% | 2.581.168,10 |
| 3 | 3 | 9 | 4 | Penyusunan Dokumen Perencanaan dan Anggaran SKPD | Dokumen perencanaan dan penganggaran tersedia tepat waktu | Dinas Pertanian | 9.00 dokumen | 107.699.000,00 | 9.00 dokumen | 78.949.000,00 |
| 3 | 3 | 9 | 5 | Pengendalian dan Evaluasi Kinerja SKPD | Laporan Kinerja Terkirim Tepat Waktu | Dinas Pertanian | 12.00 dokumen | 53.094.000,00 | 12.00 dokumen | 28.394.000,00 |
| 3 | 3 | 9 | 6 | Penatausahaan dan Pengelolaan Keuangan SKPD | Laporan keuangan terkirim tepat waktu | DInas Pertanian | 12.00 Dokumen | 30.994.000,00 | 12.00 Dokumen | 15.617.000,00 |
| 3 | 3 | 21 | Program Pencegahan dan Penanggulangan Penyakit Ternak | | Angka kesakitan ternak | | 10.00% | 588.931.146,12 | 10.00% | 268.740.146,12 |
| 3 | 3 | 21 | 2 | Pemeliharaan Kesehatan dan Pencegahan Penyakit Menular Ternak | Jumlah hewan/ternak yang memperoleh pelayanan kesehatan | Dinas Pertanian | 19574.00 ekor | 372.661.146,12 | 19770.00 ekor | 172.220.146,12 |
| 3 | 3 | 21 | 3 | Pemusnahan Ternak yang Terjangkit Penyakit Endemik | Persentase hewan/ternak yang terindikasi berpenyakit zoonosis yang dimusnahkan | Dinas Pertanian | 100.00% | 216.270.000,00 | 100.00% | 96.520.000,00 |

| Kode | Program dan Kegiatan | Indikator Kinerja Program/Kegiatan | Rencana Tahun 2020 | | | Perkiraan Maju Rencana Tahun 2021 | | | | |
|------|----------------------|------------------------------------|---|---|--|-------------------------------------|-------------------------------------|------------------|------------|------------------|
| | | | Lokasi | Target Capaian Kinerja | Kebutuhan Dana/Pagu Indikatif (Rp.) | Target Capaian Kinerja | Kebutuhan Dana/Pagu Indikatif (Rp.) | | | |
| 3 | 3 | 24 | Program Peningkatan Produksi Peternakan | Persentase peningkatan populasi sapi | 0.50% | 971.060.945,24 | 0.50% | 851.854.695,24 | | |
| | | | | | | | 2.00 Jenis | | 2.00 Jenis | |
| 3 | 3 | 24 | 10 | Penerapan Teknologi Pengolahan Pakan Ternak | Persentase kelompok yang menerapkan teknologi pengolahan pakan ternak | Dinas Pertanian Kabupaten Klungkung | 8.00% | 128.746.000,00 | 12.00% | 45.499.750,00 |
| 3 | 3 | 24 | 11 | Pembibitan dan Budidaya Ternak | Persentase induk sapi (Aseptor) yang menggunakan teknologi IB | Dinas Pertanian Kabupaten Klungkung | 56.00% | 752.659.799,12 | 57.00% | 752.659.799,12 |
| 3 | 3 | 24 | 12 | Pengolahan dan Pengembangan Hasil Peternakan | Persentase kelompok ternak yang menerapkan teknologi pengolahan hasil peternakan | Dinas Pertanian Kabupaten Klungkung | 10.00% | 89.655.146,12 | 14.00% | 53.695.146,12 |
| 3 | 3 | 27 | | Program Penjaminan Mutu Pangan Bahan Asal Hewan Yang ASUH (Aman, Sehat, Utuh dan Halal) | Persentase daging ternak yang ASUH yang diperiksa | | 100.00% | 72.354.000,00 | 100.00% | 48.330.000,00 |
| 3 | 3 | 27 | 1 | Pemeriksaan Bahan Pangan Hewani | Cakupan produsen pangan hewani yang dipantau | Dinas Pertanian | 100.00% | 72.354.000,00 | 100.00% | 48.330.000,00 |
| 3 | 3 | 33 | | Program Penerapan Teknologi Budidaya Tanaman | Persentase luas tanam yang menerapkan teknologi pertanian | Dinas Pertanian Kabupaten Klungkung | 49.00% | 509.314.055,12 | 50.00% | 387.164.055,12 |
| | | | | Produksi olahan hasil pertanian | 44.00% | | 48.00% | | | |
| 3 | 3 | 33 | 1 | Penanganan Pasca Panen dan Pengolahan Hasil Pertanian | Persentase kelompok tani yang menerapkan teknologi pasca panen | Dinas Pertanian Kabupaten Klungkung | 43.00% | 138.309.638,12 | 45.00% | 36.929.638,12 |
| | | | | | Persentase KWT yang melaksanakan pengolahan hasil pertanian | | 46.00% | | 50.00% | |
| 3 | 3 | 33 | 2 | Pengembangan Intensifikasi Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan | Persentase penerapan teknologi budidaya tanaman | Dinas Pertanian Kabupaten Klungkung | 48.84% | 233.889.000,00 | 49.88% | 233.889.000,00 |
| 3 | 3 | 33 | 3 | Pengendalian Hama Penyakit Tanaman | Luas pengendalian OPT yang ditangani | Dinas Pertanian Kabupaten Klungkung | 637.00 Ha | 137.115.417,00 | 587.00 Ha | 116.345.417,00 |
| 3 | 3 | 34 | | Program Penyediaan Prasarana dan Sarana Pertanian | Cakupan pemenuhan prasarana dan sarana pertanian | | 100.00% | 1.368.551.146,12 | 100.00% | 1.235.526.531,74 |

| Kode | | | | Program dan Kegiatan | Indikator Kinerja Program/Kegiatan | Rencana Tahun 2020 | | | Perkiraan Maju Rencana Tahun 2021 | |
|--------------|---|----|---|--|--|-------------------------------------|------------------------|-------------------------------------|-----------------------------------|-------------------------------------|
| | | | | | | Lokasi | Target Capaian Kinerja | Kebutuhan Dana/Pagu Indikatif (Rp.) | Target Capaian Kinerja | Kebutuhan Dana/Pagu Indikatif (Rp.) |
| 3 | 3 | 34 | 1 | Pengendalian dan Pencegahan Alih Fungsi Pertanian | Persentase terlayannya permohonan kajian alih fungsi lahan | Dinas Pertanian Kabupaten Klungkung | 100.00% | 144.808.000,00 | 100.00% | 81.278.856,47 |
| 3 | 3 | 34 | 2 | Penyediaan Sarana Produksi Pertanian | Persentase pemenuhan pupuk bersubsidi | Dinas Pertanian Kabupaten Klungkung | 85.00% | 124.995.646,12 | 85.00% | 69.654.796,00 |
| | | | | | Persentase luas tanam yang dijamin asuransi padi | | 60.00% | | 60.00% | |
| | | | | | Persentase sapi yang dijamin asuransi ternak | | 200.00 ekor | | 200.00 ekor | |
| 3 | 3 | 34 | 3 | Pembangunan/Rehabilitasi Infrastruktur Pertanian | Persentase prasarana dan sarana yang dibangun dan dipelihara | Dinas Pertanian Kabupaten Klungkung | 100.00% | 1.012.247.500,00 | 100.00% | 1.024.780.879,27 |
| 3 | 3 | 34 | 4 | Pelatihan dan Bimbingan Pengoperasian Teknologi Pertanian Tepat Guna | Persentase pemanfaatan alat dan mesin pertanian | Dinas Pertanian Kabupaten Klungkung | 70.00% | 86.500.000,00 | 70.00% | 59.812.000,00 |
| 3 | 3 | 35 | | Program Pengembangan dan Pemberdayaan SDM Pertanian | Jumlah SDM Pertanian Berprestasi di Tingkat Provinsi | | 2.00% | 410.417.631,84 | 2.00% | 216.168.160,00 |
| 3 | 3 | 35 | 1 | Pelatihan SDM Pertanian | Jumlah SDM pertanian yang dilatih | Dinas Pertanian Kabupaten Klungkung | 1.00% | 54.198.000,00 | 1.00% | 39.598.000,00 |
| 3 | 3 | 35 | 2 | Penyusunan Database Pertanian | Dokumen database pertanian tersedia tepat waktu | Dinas Pertanian Kabupaten Klungkung | 1.00 Dokumen | 21.739.000,00 | 1.00 Dokumen | 17.180.000,00 |
| 3 | 3 | 35 | 3 | Peningkatan Kapasitas Tenaga Penyuluh | Persentase penyuluh dengan NEM baik | Dinas Pertanian Kabupaten Klungkung | 90.00% | 280.749.631,84 | 90.00% | 118.609.160,00 |
| 3 | 3 | 35 | 4 | Peningkatan Kemampuan Lembaga Petani | Persentase kolompok tani dan ternak dengan kelas lanjutan | Dinas Pertanian Kabupaten Klungkung | 47.00% | 53.731.000,00 | 47.00% | 40.781.000,00 |
| | | | | | Persentase terlayannya kesehatan hewan | | 100.00% | | 100.00% | |
| TOTAL | | | | | | | | 5.204.039.015,43 | | 4.132.856.691,36 |

2.5 Penelaahan Usulan Program Dan Kegiatan Masyarakat

Dinas Pertanian Kabupaten Klungkung dalam penyusunan program kegiatan, memperhatikan anggaran APBD yang tersedia dan melaksanakan kegiatan sesuai dengan skala prioritas berdasarkan lanjutan kegiatan tahun sebelumnya dan hasil forum Musyawarah Perencanaan Pembangunan Tingkat Kecamatan (Musrenbangcam) Tahun 2018, seperti tercantum pada **Tabel 7**.

Tabel 7. Usulan Program dan Kegiatan dari Para Pemangku Kepentingan

| Jenis Pekerjaan | Volume Satuan | Jumlah Dana | Lokasi | Nama Desa - Kecamatan | Asal Usulan | Status Usulan | Keputusan | Alasan |
|---|---------------|------------------|---|------------------------------|-------------|--------------------------------|------------------|--------------------|
| Jaringan Irigasi Jalan Tembus Dari Subak Tatag Desa Nyanglan Menuju Subak Timuhun | 2000m Unit | 3,000,000,000.00 | Subak Tatag, Dusun Tengah Desa Nyanglan | Desa Nyanglan - Banjarangkan | Desa | Usulan telah diberikan ke SKPD | Belum Ditetapkan | Tidak ada proposal |
| Rabat Jalan dan Senderan Jalan Usaha Tani Subak Aan Dangin Desa | 1,5 km | 350,000,000.00 | Dusun Peken | Desa Aan - Banjarangkan | Desa | Usulan telah diberikan ke SKPD | Belum Ditetapkan | Tidak ada proposal |
| Pengembangan Ternak Kelle | 1 paket | 100,000,000.00 | Dusun Swelagiri | Desa Aan - Banjarangkan | Desa | Usulan telah diberikan ke SKPD | Belum Ditetapkan | Tidak ada proposal |
| Aspal Jalan Usaha Tani Tempek Uma Tapan | 1,5 km | 250,000,000.00 | Dusun Swelagiri | Desa Aan - Banjarangkan | Desa | Usulan telah diberikan ke SKPD | Belum Ditetapkan | Tidak ada proposal |

| | | | | | | | | |
|--|-------------|----------------|--|-----------------------------|-----------|--------------------------------|------------------|--------------------|
| Pembangunan/Perbaikan Saluran Irigasi Subak Tempek Banda | 500 Meter | 600,000,000.00 | Dusun Banda | Desa Takmung - Banjarangkan | Kecamatan | Usulan telah diberikan ke SKPD | Belum Ditetapkan | Tidak ada proposal |
| Perbaikan Irigasi Subak Lembang | 200 Meter | 250,000,000.00 | Dusun Lembang | Desa Takmung - Banjarangkan | Kecamatan | Usulan telah diberikan ke SKPD | Belum Ditetapkan | Tidak ada proposal |
| Pembuatan senderan saluran irigasi | 3.000 Meter | 720,000,000.00 | Tempek Uma gelgel Subak Kusamba Banjar Dinas Pande | Desa Kusamba - Dawan | Kecamatan | Usulan telah diberikan ke SKPD | Belum Ditetapkan | Tidak ada proposal |
| Pengembangan Budidaya Buah Naga | 0 - | 50,000,000.00 | Kutampi | Desa Kutampi - Nusa Penida | Kecamatan | Usulan telah diberikan ke SKPD | Belum Ditetapkan | Tidak ada proposal |
| Kelapa Hibrida | 0 - | 100,000,000.00 | Kutampi | Desa Kutampi - Nusa Penida | Kecamatan | Usulan telah diberikan ke SKPD | Belum Ditetapkan | Tidak ada proposal |

| | | | | | | | | |
|---|------------|----------------|-------------------------------|------------------------------|-----------|--------------------------------|------------------|--------------------|
| Bibit Jagung Unggul | 0 - | 200,000,000.00 | Kutampi | Desa Kutampi - Nusa Penida | Kecamatan | Usulan telah diberikan ke SKPD | Belum Ditetapkan | Tidak ada proposal |
| Penyediaan Subsidi Pupuk Merah (Calsium Fosfor) | 0 - | 200,000,000.00 | Kutampi | Desa Kutampi - Nusa Penida | Kecamatan | Usulan telah diberikan ke SKPD | Belum Ditetapkan | Tidak ada proposal |
| Bantuan Sarana Kelompok Hidroponik | 0 - | 100,000,000.00 | Kutampi | Desa Kutampi - Nusa Penida | Kecamatan | Usulan telah diberikan ke SKPD | Belum Ditetapkan | Tidak ada proposal |
| Bantuan Pemberdayaan Kelompok Wanita Tani | 0 - | 100,000,000.00 | Kutampi | Desa Kutampi - Nusa Penida | Kecamatan | Usulan telah diberikan ke SKPD | Belum Ditetapkan | Diterima |
| Pengadaan Bibit Kelapa Hibrida / Daksina | 6000 Pohon | 205,000,000.00 | 6 Banjar Dinas Desa Batumadeg | Desa Batumadeg - Nusa Penida | Kecamatan | Usulan telah diberikan ke SKPD | Belum Ditetapkan | Tidak ada proposal |
| | | | | | | | | |

| | | | | | | | | |
|--------------------------------|-------------|----------------|-------------|--------------------------------|-----------|--------------------------------|------------------|--------------------|
| Penanaman Bibit Kelapa Genjer | 1500 Buah | 37,500,000.00 | Bunga Mekar | Desa Bunga Mekar - Nusa Penida | Kecamatan | Usulan telah diberikan ke SKPD | Belum Ditetapkan | Tidak ada proposal |
| Pengadaan Bibit Kelapa Hibrida | 12570 Tunas | 251,400,000.00 | Batukandik | Desa Batukandik - Nusa Penida | Kecamatan | Usulan telah diberikan ke SKPD | Belum Ditetapkan | Tidak ada proposal |
| Pengadaan Bibit Padi | 6285 Pohon | 377,100,000.00 | Batukandik | Desa Batukandik - Nusa Penida | Kecamatan | Usulan telah diberikan ke SKPD | Belum Ditetapkan | Tidak ada proposal |
| Pengadaan Tanaman Jeruk | 12570 Kg | 157,125,000.00 | Batukandik | Desa Batukandik - Nusa Penida | Kecamatan | Usulan telah diberikan ke SKPD | Belum Ditetapkan | Tidak ada proposal |
| Pengadaan Tumbuhan Perindang | 200 Pohon | 20,000,000.00 | Jungutbatu | Desa Jungutbatu - Nusa Penida | Kecamatan | Usulan telah diberikan ke SKPD | Belum Ditetapkan | Tidak ada proposal |
| | | | | | | | | |

| | | | | | | | | |
|--|------------|----------------|-----------------------------------|-------------------------------|-----------|--------------------------------|------------------|--------------------|
| Pengadaan Bibit Pohon Naga Serta Tempat Tumpiangannya | 800 Batang | 280,000,000.00 | 8 Banjar Dinas di Desa Batukandik | Desa Batukandik - Nusa Penida | Kecamatan | Usulan telah diberikan ke SKPD | Belum Ditetapkan | Tidak ada proposal |
| Perbaikan Jalan Usaha Tani Setra Dalem Kelod Pesiraman | - - | 0 | Desa Aan | Desa Aan - Banjarangkan | Dewan | | Belum Ditetapkan | Tidak ada proposal |
| Perbaikan Jalan dari Toya Anakan selatan sengkiding | - - | 0 | Desa Aan | Desa Aan - Banjarangkan | Dewan | | Belum Ditetapkan | Tidak ada proposal |
| Jalan Usaha Tani Subak Kusamba tempek Taman Sari | 1 - | 0 | Desa Kusamba | Desa Kusamba - Dawan | Dewan | | Belum Ditetapkan | Tidak ada proposal |
| Jalan Usaha Tani Subak Kusamba tempek Taman Sari | 1 - | 0 | Desa Kusamba | Desa Kusamba - Dawan | Dewan | | Belum Ditetapkan | Tidak ada proposal |
| | | | | | | | | |

| | | | | | | | | |
|--|------------|---------------|----------------------|------------------------------|-----------|--------------------------------|------------------|--------------------|
| Pengadaan Bibit Kelapa Hibrida/Daksina | 2500 Pohon | 62,000,000.00 | 5 Dusun di Pejukutan | Desa Pejukutan - Nusa Penida | Kecamatan | Usulan telah diberikan ke SKPD | Belum Ditetapkan | Tidak ada proposal |
| Perbaikan Irigasi Subak Pesinggahan | - - | 0 | Banjar Timbul | Desa Pesinggahan - Dawan | Dewan | | Belum Ditetapkan | Tidak ada proposal |

BAB III

TUJUAN, SASARAN, PROGRAM DAN KEGIATAN

3.1 Telaahan Terhadap Kebijakan Nasional

Telaahan terhadap Kebijakan Kementerian dan Daerah diperlukan dalam upaya menyusun daftar faktor penghambat dan pendorong pelayanan Dinas Pertanian Kabupaten Klungkung yang akan mempengaruhi penanganan permasalahan yang telah diidentifikasi, dan dikaitkan dengan Visi, Misi, dan Program Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah Terpilih.

Dinas Pertanian Kabupaten Klungkung adalah Dinas daerah yang mempunyai hubungan dengan Kementerian Pertanian. Pembangunan pertanian dalam lima tahun ke depan berlandaskan pada Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) ke-tiga (2019-2023), dimana RPJMN tersebut sebagai penjabaran dari Visi, Program Aksi Presiden/Wakil Presiden. Visi pembangunan dalam RPJM 2019 - 2023 adalah “Mendorong Indonesia lebih produktif, berdaya saing, dan fleksibilitas dalam menghadapi tantangan global yang dinamis dan penuh resiko”. Visi dan Misi tertuang pada program-program :

1. Peningkatan Kualitas Manusia Indonesia
 - Mengembangkan sistem Jaringan Gizi dan Tumbuh Kembang Anak
 - Mengembangkan Reformasi Sistem Kesehatan
 - Mengembangkan Reformasi Sistem Pendidikan
 - Revitalisasi Pendidikan dan Pelatihan Vokasi
 - Menumbuhkan Kewirausahaan
 - Menguatkan Kesetaraan Gender dan Pemberdayaan Perempuan
2. Struktur Ekonomi Yang Produktif, Mandiri dan Berdaya Saing
 - Memantapkan Penyelenggaraan Sistem Ekonomi Nasional yang Berlandaskan Pancasila
 - Meningkatkan nilai tambah dari pemanfaatan infrastruktur
 - Melanjutkan Revitalisasi Industri dan Infrastruktur Pendukungnya untuk Menyongsong Revolusi Industri
 - Mengembangkan Sektor-sektor Ekonomi Baru

- Mempertajam Reformasi Struktural dan Fiskal
 - Mengembangkan Reformasi Ketenagakerjaan
3. Pembangunan Yang Merata dan Berkeadilan
- Retribusi Aset Demi Pembangunan Berkeadilan
 - Mengembangkan Produktivitas dan Daya Saing UMKM Koperasi
 - Mengembangkan Ekonomi Kerakyatan
 - Mengembangkan Reformasi Sistem Jaminan Perlindungan Sosial
 - Melanjutkan Pemanfaatan Dana Desa untuk Pengurangan Kemiskinan dan Kesenjangan Dipedesaan
 - Mempercepat Penguatan Ekonomi Keluarga
 - Mengembangkan Potensi Ekonomi Daerah Untuk Pemerataan Pembangunan Antar Wilayah
4. Mencapai Lingkungan Hidup Yang Berkelanjutan
- Pengembangan Kebijakan Tata Ruang Terintegrasi
 - Mitigasi Perubahan Iklim
 - Penegakan Hukum dan Rehabilitasi Lingkungan Hidup
5. Kemajuan Budaya yang Mencerminkan Kepribadian Bangsa
- Pembinaan Ideologi Pancasila
 - Revitalisasi Revolusi Mental
 - Restorasi Toleransi dan Kerukunan Sosial
 - Mengembangkan Pemajuan Sini-Budaya
 - Meningkatkan Kepeloporan Pemuda dan Pemajuan Kebudayaan
 - Mengembangkan Olahraga untuk Tumbuhan Budaya Sportifitas dan Berprestasi
6. Penegakan Sistem Hukum yang Bebas Korupsi, Bermartabat dan Terpercaya
- Melanjutkan Penataan Regulasi
 - Melanjutkan Reformasi Sistem dan Proses Penegakan Hukum
 - Pencegahan dan Pemberantasan Korupsi
 - Penghormatan, Perlindungan dan Pemenuhan HAM
 - Mengembangkan Budaya Sadar Hukum

7. Perlindungan Bagi Segenap Bangsa dan Memberikan Rasa Aman pada Seluruh Warga
 - Melanjutkan Haluan Politik Luar Negeri yang Bebas Aktif
 - Melanjutkan Transformasi Sistem Pertahanan yang Modern dan TNI yang Profesional
 - Melanjutkan Reformasi Keamanan dan Intelejen yang Profesional dan Terpercaya
8. Pengelolaan Pemerintahan yang Bersih, Efektif dan Terpercaya
 - Aktualisasi Demokrasi Pancasila
 - Mengembangkan Aparatur Sipil Negara yang Profesional
 - Reformasi Sistem Perencanaan, Penganggaran dan Akuntabilitas Birokrasi
 - Reformasi Kelembagaan Birokrasi yang Efektif dan Efisien
 - Percepatan Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik
 - Reformasi Pelayanan Publik
9. Sinergi Pemerintah Daerah dalam Kerangka Negara Kesatuan
 - Menata Hubungan Pusat dan Daerah yang lebih Sinergis
 - Meningkatkan Kapasitas Daerah Otonom dan Daerah Khusus/Daerah Istimewa dalam Pelayanan Publik dan Peningkatan Daya Saing Daerah
 - Mengembangkan Kerjasama antar Daerah Otonom dalam Peningkatan Pelayanan Publik dan Membangun Sentra-sentra Ekonomi Baru

Dalam upaya mencapai agenda prioritas pembangunan pertanian tersebut, Kementerian Pertanian menetapkan visi : **Terwujudnya Kedaulatan Pangan dan Kesejahteraan Petani.** Dalam rangka mewujudkan visi tersebut maka misi Kementerian Pertanian adalah :

1. Mewujudkan ketahanan pangan dan gizi.
2. Meningkatkan Nilai Tambah dan Daya Saing Komoditas Pertanian
3. Mewujudkan kesejahteraan petani.
4. Mewujudkan Kementerian Pertanian yang transparan, akuntabel, profesional dan berintegritas tinggi.

Sebagai penjabaran dari Visi dan Misi Kementerian Pertanian, maka tujuan pembangunan pertanian periode 2019-2023 yang ingin dicapai yaitu:

1. Terwujudnya swasembada padi, jagung, kedelai serta meningkatnya produksi daging dan gula.
2. Terpenuhinya akses pangan masyarakat terhadap pangan.
3. Bergesernya budaya konsumsi pangan.
4. Meningkatnya stabilitas produksi dalam rangka stabilisasi harga.
5. Berkembangnya komoditas pertanian bernilai ekonomi.
6. Mendorong majunya agrobioindustri.
7. Meningkatnya kualitas dan pendapatan petani.
8. Terwujudnya reformasi birokrasi Kementerian Pertanian.

faktor utama terutama untuk meningkatkan dan memperkuat kapasitas produksi pertanian. Adapun untuk mewujudkan pertanian yang maju, modern dan mandiri, Kementan juga mengeluarkan kebijakan yang memiliki 4 fokus utama dalam periode 2019-2023 adalah :

- a. Peningkatan produksi dan produktivitas komoditi pertanian serta peningkatan kapasitas SDM Pertanian.
- b. Penerapan pertanian berbiaya rendah melalui peningkatan efisiensi dan pengembangan kawasan berbasis korporasi
- c. Pengembangan dan penerapan mekanisasi serta akselerasi pemanfaatan inovasi teknologi
- d. Ekspansi pertanian melalui perluasan pemanfaatan lahan termasuk lahan rawa dan sub optimal lainnya, serta penyediaan air (irigasi, embung dan bangunan air lainnya)

Arah kebijakan umum kedaulatan pangan dalam RPJMN 2019-2023 adalah : pemantapan ketahanan pangan menuju kemandirian pangan dengan peningkatan produksi pangan pokok, stabilisasi harga bahan pangan, terjaminnya bahan pangan yang aman dan berkualitas dengan nilai gizi yang meningkat serta meningkatnya kesejahteraan pelaku usaha pangan. Arah kebijakan Pemantapan Kedaulatan Pangan tersebut dilakukan dengan 5 strategi utama, meliputi:

1. Peningkatan ketersediaan pangan melalui penguatan kapasitas produksi dalam negeri, yang meliputi komoditas padi, jagung, kedelai, daging, gula, cabai dan bawang merah.
2. Peningkatan kualitas Distribusi Pangan dan Aksesibilitas Masyarakat terhadap Pangan.
3. Perbaikan kualitas Konsumsi Pangan dan Gizi Masyarakat.
4. Mitigasi gangguan terhadap ketahanan pangan dilakukan terutama mengantisipasi bencana alam dan dampak perubahan iklim dan serangan organisme tanaman dan penyakit hewan.
5. Peningkatan kesejahteraan pelaku utama penghasil bahan pangan.

Dalam rangka mencapai tujuan dan sasaran tersebut diatas, Kementerian Pertanian menyusun dan melaksanakan **Tujuh Strategi Utama Penguatan Pembangunan Pertanian untuk Kedaulatan Pangan (P3KP)** sebagai berikut :

1. Peningkatan ketersediaan dan pemanfaatan lahan
2. Peningkatan infrastruktur dan sarana pertanian
3. Pengembangan dan perluasan logistik benih/bibit
4. Penguatan kelembagaan petani
5. Pengembangan dan penguatan pembiayaan pertanian
6. Pengembangan dan penguatan bioindustri dan bioenergi
7. Penguatan jaringan pasar produk pertanian

Selain tujuh strategi utama, terdapat Sembilan Strategi Pendukung sebagai berikut :

1. Penguatan dan peningkatan kapasitas SDM pertanian
2. Peningkatan dukungan perkarantinaan
3. Peningkatan dukungan inovasi dan teknologi
4. Pelayanan informasi publik
5. Pengelolaan regulasi
6. Pengelolaan teknologi informasi dan komunikasi
7. Pengelolaan perencanaan
8. Penataan dan penguatan organisasi
9. Pengelolaan sistem pengawasan

Dalam rangka pencapaian visi, misi, tujuan dan sasaran strategi Kementerian Pertanian, maka akan dilaksanakan program-program Kementerian. Program-program Kementerian Pertanian selanjutnya menjadi acuan program dan kegiatan daerah antara lain

1. Peningkatan Produksi, Produktivitas, dan Mutu Tanaman Pangan Untuk Mencapai Swasembada & Swasembada Berkelanjutan, dengan kegiatan :
 - a. Pengelolaan Produksi Tanaman Serealia
 - b. Pengelolaan Produksi Tanaman Kacang-kacangan dan Umbi-umbian
 - c. Pengelolaan Sistem Penyediaan Benih Tanaman Pangan
 - d. Penanganan Pasca Panen Tanaman Pangan
 - e. Dukungan Manajemen dan Dukungan Teknis Lainnya pada Direktorat Jenderal Tanaman Pangan
2. Peningkatan Produksi, Produktivitas, dan Mutu Produk Tanaman Hortikultura Berkelanjutan, dengan kegiatan :
 - a. Peningkatan Produksi, Produktivitas, Mutu Produk Tanaman Sayuran dan Biofarmaka
 - b. Dukungan Manajemen dan Teknis Lainnya pada Direktorat Jenderal Hortikultura
3. Peningkatan Produksi, Produktivitas, dan Mutu Produk Tanaman Perkebunan Berkelanjutan, dengan kegiatan :
 - a. Peningkatan Produksi, Produktivitas, Mutu Produk Tanaman Tahunan
 - b. Dukungan Manajemen dan Teknis Lainnya pada Direktorat Jenderal Perkebunan
4. Penyediaan dan Pengembangan Prasarana Dan Sarana Pertanian, dengan kegiatan:
 - a. Pengelolaan Air Irigasi untuk Pertanian
 - b. Perluasan Areal dan Pengelolaan Lahan Pertanian
 - c. Pengelolaan Sistem Penyediaan dan Pengawasan Alat dan Mesin Pertanian
 - d. Fasilitasi Pupuk dan Pestisida
 - e. Penguatan Perlindungan Tanaman Pangan dari OPT dan Dampak Perubahan Iklim
 - f. Pengembangan Usaha Agribisnis Perdesaan (PUAP)

- g. Dukungan Manajemen dan Teknis Lainnya pada Ditjen Prasarana dan Sarana Pertanian
5. Peningkatan Nilai Tambah, Daya Saing, Industri Hilir, Pemasaran, dan Ekspor Hasil Pertanian, dengan kegiatan :
- a. Pengembangan Pengolahan Hasil Pertanian; dan
 - b. Dukungan Manajemen dan Administrasi Kegiatan
6. Pencapaian Swasembada Daging Sapi dan Peningkatan Penyediaan Pangan Hewani Yang Aman, Sehat, Utuh dan Halal, dengan kegiatan :
- a. Peningkatan Kuantitas dan Kualitas Benih/Bibit dengan mengoptimalkan sumberdaya Lokal;
 - b. Peningkatan Produksi Ternak Ruminansia dengan pendayagunaan sumberdaya Lokal;
 - c. Peningkatan Produksi Ternak Non Ruminansia dengan Pendayagunaan sumberdaya Lokal;
 - d. Pengendalian dan Penanggulangan Penyakit Hewan Menular Strategis dan Penyakit Zoonosis;
 - e. Penjaminan Pangan Asal Hewan yang Aman dan Halal serta Pemenuhan Persyaratan Produk Hewan Non Pangan; dan
 - f. Dukungan Manajemen dan Teknis lainnya pada Direktorat Jenderal Peternakan.
7. Pengembangan SDM Pertanian dan Kelembagaan Petani, dengan kegiatan :
- a. Pemantapan Sistem Pelatihan Pertanian.
 - b. Pemantapan Sistem Penyuluhan Pertanian.
 - c. Pengembangan Reorientasi Pendidikan Pertanian.
 - d. Dukungan Manajemen dan Teknis lainnya pada Badan
 - e. Pengembangan Sumber Daya Manusia Pertanian.

3.2 Tujuan Dan Sasaran Renja SKPD

3.2.1. Tujuan

Penetapan tujuan dan sasaran didasarkan pada identifikasi faktor-faktor kunci keberhasilan. Penetapan tujuan mengarah kepada perumusan sasaran, kebijakan, program dan kegiatan. Dinas Pertanian Kabupaten Klungkung memiliki tujuan **“Meningkatnya Produksi Pertanian”** dengan indikator kinerja adalah produksi padi (ton), produksi jagung (ton), produksi kedelai (ton), produksi cabai (ton) dan produksi daging sapi (kg).

Tabel 8. Target Tujuan Dinas Pertanian tahun 2021

| TUJUAN | | Target |
|---------------------------------|--|--------|
| Uraian | Indikator Kinerja | 2020 |
| Meningkatnya Produksi Pertanian | Produktivitas Padi (kw/ha) | 62,21 |
| | Produktivitas Jagung (kw/ha) | 32,39 |
| | Produktivitas Kedelai (kw/ha) | 13,21 |
| | Produktivitas Cabai (kw/ha) | 19,35 |
| | Meningkatnya Populasi Ternak Sapi (ekor) | 43.112 |

3.2.2. Sasaran

Sasaran adalah menggambarkan hal-hal yang ingin dicapai melalui tindakan-tindakan terfokus yang bersifat spesifik, terinci, terukur dan dapat dicapai. Untuk mencapai tujuan Dinas Pertanian Kabupaten Klungkung menetapkan sasaran yaitu **Meningkatnya produktivitas pertanian** dengan indikatornya : produktivitas padi (kw/ha), produktivitas jagung (kw/ha), produktivitas kedelai (kw/ha), produktivitas cabai (kw/ha) dan jumlah populasi ternak sapi (ekor)

Tabel 9. Target Sasaran Dinas Pertanian Tahun 2021

| TUJUAN | | Target |
|------------------------------------|---|--------|
| Uraian | Indikator Kinerja | 2021 |
| Meningkatnya Produksi Pertanian | Produktivitas Padi (kw/ha) | 62,21 |
| | Produktivitas Jagung (kw/ha) | 32,39 |
| | Produktivitas Kedelai (kw/ha) | 13,21 |
| | Produktivitas Cabai (kw/ha) | 19,35 |
| | Meningkatnya Populasi Ternak Sapi (ekor) | 43.112 |

3.3 Program dan Kegiatan

Program adalah instrumen kebijakan yang berisi satu atau lebih kegiatan yang akan dilaksanakan atau kumpulan kegiatan yang sistematis dan terpadu untuk mendapatkan suatu hasil yang dilaksanakan oleh satu atau beberapa Instansi Pemerintah. Kegiatan merupakan segala sesuatu yang harus dilakukan dalam merealisasikan program. Kegiatan mencerminkan strategi yang konkrit untuk diimplementasikan dengan sebaik-baiknya dalam rangka mencapai tujuan dan sasaran, maka dari itu Dinas Pertanian Kabupaten Klungkung pada Tahun 2021 melaksanakan 6 program, 14 kegiatan dan 30 Sub Kegiatan.

**Tabel 10. RUMUSAN RENCANA PROGRAM DAN KEGIATAN SKPD TAHUN 2020 DAN PERKIRAAN MAJU TAHUN 2021
DINAS PERTANIAN KABUPATEN KLUNGKUNG**

| Unit Organisasi | | | | DINAS PERTANIAN | | | | | | | | | |
|-----------------|---|----|---|----------------------|---|--|-----------------|--|--------------------|------------------------|---------------------|-----------------------------------|---------------------|
| Dub Unit | | | | DINAS PERTANIAN | | | | | | | | | |
| Kode | | | | Program dan Kegiatan | | Indikator Kinerja Program/Kegiatan | | | Rencana Tahun 2020 | | | Perkiraan Maju Rencana Tahun 2021 | |
| | | | | | | | | | Lokasi | Target Capaian Kinerja | Kebutuhan Dana/Pagu | Target Capaian | Kebutuhan Dana/Pagu |
| 3 | | | | URUSAN PILIHAN | | | | | | 17,603,580,287.50 | | | 17,417,131,674.00 |
| 3 | 3 | | | PERTANIAN | | | | | | 17,603,580,287.50 | | | 17,417,131,674.00 |
| 3 | 3 | 5 | 1 | 0 | Belanja Tidak Langsung | | | | | 12,633,629,461.50 | | | |
| 3 | 3 | 9 | | | Program Pelayanan Kesekretariatan | Indeks reformasi birokrasi perangkat daerah | | | | 18.00% | 1,284,171,745.00 | | |
| 3 | 3 | 9 | 1 | | Penyediaan dan pemeliharaan sarana dan prasarana aparatur | Persentase pemenuhan kebutuhan sarana dan prasarana aparatur | Dinas Pertanian | | | 85.00% | 1,139,665,745.00 | | |
| 3 | 3 | 9 | 2 | | Pelayanan Administrasi Kepegawaian SKPD | Capaian disiplin aparatur | Dinas Pertanian | | | 95.00% | 16,025,000.00 | | |
| 3 | 3 | 9 | 3 | | Pengelolaan Kearsipan | Persentase surat yang diarsipkan sesuai klasifikasi | Dinas Pertanian | | | 100.00% | 2,729,000.00 | | |
| 3 | 3 | 9 | 4 | | Penyusunan Dokumen Perencanaan dan Anggaran | Dokumen perencanaan dan penganggaran tersedia tepat waktu | Dinas Pertanian | | | 9.00 dokumen | 90,454,000.00 | | |
| 3 | 3 | 9 | 5 | | Pengendalian dan Evaluasi Kinerja SKPD | Laporan Kinerja Terkirim Tepat Waktu | Dinas Pertanian | | | 12.00 dokumen | 22,764,000.00 | | |
| 3 | 3 | 9 | 6 | | Penatausahaan dan Pengelolaan Keuangan SKPD | Laporan keuangan terkirim tepat waktu | Dinas Pertanian | | | 12.00 Dokumen | 12,534,000.00 | | |
| 3 | 3 | 21 | | | Program Pencegahan dan Penanggulangan Penyakit Ternak | Angka kesakitan ternak | | | | 10.00% | 546,385,152.00 | | |

| Kode | | | | | Program dan Kegiatan | Indikator Kinerja Program/Kegiatan | Rencana Tahun 2020 | | | Perkiraan Maju Rencana Tahun 2021 | |
|------|---|----|----|--|--|--|---------------------------|------------------------|-------------------------------------|-----------------------------------|-------------------------------------|
| | | | | | | | Lokasi | Target Capaian Kinerja | Kebutuhan Dana/Pagu Indikatif (Rp.) | Target Capaian Kinerja | Kebutuhan Dana/Pagu Indikatif (Rp.) |
| 3 | 3 | 21 | 2 | | Pemeliharaan Kesehatan dan Pencegahan Penyakit Menular Ternak | Jumlah hewan/ternak yang memperoleh pelayanan kesehatan | Dinas Pertanian | 19574.00 ekor | 343,455,152.00 | | |
| 3 | 3 | 21 | 3 | | Pemusnahan Ternak yang Terjangkit Penyakit Endemik | Persentase newan/ternak yang terindikasi berpenyakit zoonosis yang dimusnahkan | Dinas Pertanian | 100.00% | 202,930,000.00 | | |
| 3 | 3 | 24 | | | Program Peningkatan Produksi Peternakan | Persentase peningkatan populasi sapi | | 0.50% | 887,683,256.00 | | |
| | | | | | | Produksi hasil olahan peternakan | | 2.00 Jenis | | | |
| 3 | 3 | 24 | 10 | | Penerapan Teknologi Pengolahan Pakan Ternak | Persentase kelompok yang menerapkan teknologi pengolahan pakan ternak | Dinas Pertanian Kabupaten | 8.00% | 90,924,000.00 | | |
| 3 | 3 | 24 | 11 | | Pembibitan dan Budidaya Ternak | Persentase induk sapi (Akseptor) yang menggunakan teknologi IB | Dinas Pertanian | 56.00% | 730,666,604.00 | | |
| 3 | 3 | 24 | 12 | | Pengolahan dan Pengembangan Hasil Peternakan | Persentase kelompok ternak yang menerapkan teknologi pengolahan hasil peternakan | Dinas Pertanian Kabupaten | 10.00% | 66,092,652.00 | | |
| 3 | 3 | 27 | | | Program Penjaminan Mutu Pangan Bahan Asal Hewan | Persentase daging ternak yang ASUH yang diperiksa | | 100.00% | 60,641,500.00 | | |
| 3 | 3 | 27 | 1 | | Pemeriksaan Bahan Pangan Hewani | Cakupan produsen pangan hewani yang dipantau | Dinas Pertanian | 100.00% | 60,641,500.00 | | |
| 3 | 3 | 33 | | | Program Penerapan Teknologi Budidaya Tanaman | Persentase luas tanam yang menerapkan teknologi pertanian | | 49.00% | 468,367,185.00 | | |
| | | | | | | Produksi olahan hasil pertanian | | 44.00% | | | |
| 3 | 3 | 33 | 1 | | Penanganan Pasca Panen dan Pengolahan Hasil Pertanian | Persentase kelompok tani yang menerapkan teknologi pasca panen | Dinas Pertanian Kabupaten | 43.00% | 92,202,625.00 | | |
| | | | | | | Persentase KWT yang melaksanakan pengolahan hasil pertanian | Dinas Pertanian Klungkung | 46.00% | | | |
| 3 | 3 | 33 | 2 | | Pengembangan Intensifikasi Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan | Persentase penerapan teknologi budidaya tanaman | Dinas Pertanian Kabupaten | 48.84% | 208,764,000.00 | | |

| Kode | | | | | Program dan Kegiatan | Indikator Kinerja Program/Kegiatan | Rencana Tahun 2020 | | | Perkiraan Maju Rencana Tahun 2021 | |
|------|---|----|---|--|--|--|---------------------------|------------------------|-------------------------------------|-----------------------------------|-------------------------------------|
| | | | | | | | Lokasi | Target Capaian Kinerja | Kebutuhan Dana/Pagu Indikatif (Rp.) | Target Capaian Kinerja | Kebutuhan Dana/Pagu Indikatif (Rp.) |
| 3 | 3 | 33 | 3 | | Pengendalian Hama Penyakit Tanaman | Luas pengendalian OPT yang ditangani | Dinas Pertanian Kabupaten | 637.00 Ha | 167,400,560.00 | | |
| 3 | 3 | 34 | | | Program Penyediaan Prasarana dan Sarana Pertanian | Cakupan pemenuhan prasarana dan sarana pertanian | | 100.00% | 978,981,152.00 | | |
| 3 | 3 | 34 | 1 | | Pengendalian dan Pencegahan Alih Fungsi Pertanian | Persentase terlayannya permohonan kajian alih fungsi lahan | Dinas Pertanian Kabupaten | 100.00% | 170,026,000.00 | | |
| 3 | 3 | 34 | 2 | | Penyediaan Sarana Produksi Pertanian | Persentase pemenuhan pupuk bersubsidi | Dinas Pertanian Kabupaten | 85.00% | 82,885,152.00 | | |
| | | | | Persentase luas tanam yang dijamin asuransi padi | | Dinas Pertanian Kabupaten Klungkung | 60.00% | | | | |
| | | | | Persentase sapi yang dijamin asuransi ternak | | | 200.00 ekor | | | | |
| 3 | 3 | 34 | 3 | | Pembangunan/Rehabilitasi Infrastruktur Pertanian | Persentase prasarana dan sarana yang dibangun dan dipelihara | Dinas Pertanian Kabupaten | 100.00% | 679,605,000.00 | | |
| 3 | 3 | 34 | 4 | | Pelatihan dan Bimbingan Pengoperasian Teknologi Pertanian Tepat Guna | Persentase pemanfaatan alat dan mesin pertanian | Dinas Pertanian Kabupaten | 70.00% | 46,465,000.00 | | |
| 3 | 3 | 35 | | | Program Pengembangan dan Pemberdayaan SDM Pertanian | Jumlah SDM Pertanian Berprestasi di Tingkat Provinsi | | 2.00% | 743,720,836.00 | | |
| 3 | 3 | 35 | 1 | | Pelatihan SDM Pertanian | Jumlah SDM pertanian yang dilatih | Dinas Pertanian | 1.00% | 491,360,200.00 | | |
| 3 | 3 | 35 | 2 | | Penyusunan Database Pertanian | Dokumen database pertanian tersedia tepat waktu | Dinas Pertanian | 1.00 Dokumen | 20,789,000.00 | | |
| 3 | 3 | 35 | 3 | | Peningkatan Kapasitas Tenaga Penyuluh | Persentase penyuluh dengan NEM baik | Dinas Pertanian | 90.00% | 188,453,200.00 | | |
| 3 | 3 | 35 | 4 | | Peningkatan Kemampuan Lembaga Petani | Persentase kolompok tani dan ternak dengan kelas lanjutan | Dinas Pertanian Kabupaten | 47.00% | 43,118,436.00 | | |
| | | | | Persentase terlayannya kesehatan hewan | | | 100.00% | | | | |

| Kode | | | | | Program dan Kegiatan | Indikator Kinerja Program/Kegiatan | Rencana Tahun 2020 | | | Perkiraan Maju Rencana Tahun 2021 | |
|------|----|----|------|----|---|---|--------------------|------------------------|---------------------|-----------------------------------|--------------------------|
| | | | | | | | Lokasi | Target Capaian Kinerja | Kebutuhan Dana/Pagu | Target Capaian | Kebutuhan Dana/Pagu |
| 3 | 27 | 01 | | | Program Penunjang Urusan Pemerintah Daerah | Indeks Reformasi Birokrasi Perangkat Daerah | | | | | 13,911,352,593.00 |
| | | | | | | Rata-rata Capaian Kinerja Perangkat Daerah | | | | | |
| 3 | 27 | 01 | 2:01 | | Perencanaan dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah | Persentase hasil evaluasi kinerja Perangkat Daerah yang ditindaklanjuti | | | | 100.00% | 113,218,000.00 |
| 3 | 27 | 01 | 2:01 | 01 | Penyusunan Renstra Dan Renja Perangkat Daerah | Tersusunnya Dokumen Perencanaan dan Anggaran Perangkat Daerah Tepat Waktu | Dinas Pertanian | | | 9.00 Dokumen | 90,454,000.00 |
| 3 | 27 | 01 | 2:01 | 05 | Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah | Tersusunnya Laporan Evaluasi Perangkat Daerah Tepat Waktu | Dinas Pertanian | | | 12 Dokumen | 22,764,000.00 |
| 3 | 27 | 01 | 2:02 | | Administrasi Keuangan | Tersusunnya laporan penatausahaan keuangan perangkat daerah tepat waktu | | | | 3 Laporan | 12,646,163,461.50 |
| 3 | 27 | 01 | 2:02 | 01 | Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN | Terpenuhinya Kebutuhan Pembayaran Gaji dan Tunjangan ASN | Dinas Pertanian | | | 100.00% | 12,633,629,461.50 |
| 3 | 27 | 01 | 2:02 | 07 | Penyusunan Laporan Keuangan Bulanan/Semesteran | Tersusunnya Laporan Keuangan Bulanan dan Semesteran Tepat Waktu | Dinas Pertanian | | | 14.00 Laporan | 12,534,000.00 |
| 3 | 27 | 01 | 2:03 | | Administrasi Umum | Persentase Surat yang Diarsipkan Sesuai Klasifikasi | | | | 100 % | 1,135,946,131.50 |
| 3 | 27 | 01 | 2:03 | 01 | Penyediaan Jasa Surat Menyurat | Cakupan Pemenuhan Layanan Jasa Surat Menyurat | Dinas Pertanian | | | 100.00% | 2,729,000.00 |
| 3 | 27 | 01 | 2:03 | 13 | Penyediaan Peralatan Dan Perlengkapan Kantor | Persentase Pemenuhan Kebutuhan Sarana dan Prasarana Aparatur | Dinas Pertanian | | | 85.00% | 1,133,217,131.50 |
| 3 | 27 | 01 | 2:04 | | Peningkatan Disiplin dan Kapasitas Sumber daya Aparatur | Tingkat Disiplin Aparatur | | | | 95.00% | 16,025,000.00 |
| 3 | 27 | 01 | 2:04 | 11 | Bimbingan Teknis Implementasi Peraturan Perundang undangan | Cakupan Pemenuhan layanan administrasi kepegawaian tepat waktu | Dinas Pertanian | | | 5 orang | 16,025,000.00 |
| 3 | 27 | 02 | | | Program Penyediaan Dan Pengembangan Sarana Pertanian | Cakupan Pemenuhan Sarana Pertanian | | | | | 1,122,557,229.00 |

| Kode | | | | | Program dan Kegiatan | Indikator Kinerja Program/Kegiatan | Rencana Tahun 2020 | | | Perkiraan Maju Rencana Tahun | |
|----------|-----------|-----------|------|----|---|---|--------------------|------------------------|-------------------------------------|------------------------------|-------------------------------------|
| | | | | | | | Lokasi | Target Capaian Kinerja | Kebutuhan Dana/Pagu Indikatif (Rp.) | Target Capaian Kinerja | Kebutuhan Dana/Pagu Indikatif (Rp.) |
| 3 | 27 | 02 | 2.01 | | Pengawasan Penggunaan Sarana Pertanian | Persentase Luas Tanaman yang Menerapkan Teknologi Pertanian | | | | 51.00% | 300,966,625.00 |
| | | | | | | Produksi Olahan Hasil Pertanian | | | | 50.00% | |
| 3 | 27 | 02 | 2.01 | 01 | Pengawasan Penggunaan Sarana Pendukung Komoditas, Teknologi dan Spesifik Lokasi | Persentase Penerapan Teknologi Budidaya Tanaman | Dinas Pertanian | | | 50.88% | 208,764,000.00 |
| 3 | 27 | 02 | 2.01 | 02 | Pendampingan Penggunaan Sarana Pendukung Pertanian | Persentase Kelompok Tani yang Menerapkan Teknologi Pasca Panen | Dinas Pertanian | | | 85.00% | 92,202,625.00 |
| | | | | | | Presentase KWT yang Melaksanakan Pengolahan Hasil Pertanian | Dinas Pertanian | | | 60.00% | |
| 3 | 27 | 02 | 2.03 | | Peningkatan Mutu dan Peredaran Benih /Bibit dalam daerah Kabupaten Klungkung | Persentase Induk Sapi (akseptor) yang Menggunakan Teknologi IB | Dinas Pertanian | | | 0.50% | 821,590,604.00 |
| 3 | 27 | 02 | 2.03 | 01 | Pengawasan Mutu Benih/Bibit Ternak, Bahan Pakan/Pakan/Tanaman Skala Kecil | Tersedianya Laporan Pengawasan Mutu Benih/Bibit Ternak | Dinas Pertanian | | | 58.00% | 730,666,604.00 |
| 3 | 27 | 02 | 2.03 | 02 | Pengawasan Peredaran Bahan Pakan /Pakan, Benih./Bibit/Hijauan Pakan Tenak | Tersedianya Laporan Pengawasan Peredaran Bahan Pakan/Pakan/Hijauan Pakan Ternak | Dinas Pertanian | | | 16.00% | 90,924,000.00 |
| 3 | 27 | 03 | | | Program Penyediaan dan Pengembangan Prasarana Pertanian | Cakupan Pemenuhan Prasarana Pertanian | Dinas Pertanian | | | | 865,073,804.00 |
| 3 | 27 | 03 | 2.01 | | Pengembangan Prasarana Pertanian | Persentase Terlayannya permohonan kajian alih fungsi lahan | | | | 100.00% | 252,911,152.00 |
| 3 | 27 | 03 | 2.01 | 02 | Penyusunan Peta Lahan Pertanian Pangan Berkelanjutan/LP2B | Tersedianya Peta lahan pertanian berkelanjutan | Dinas Pertanian | | | 100.00% | 170,026,000.00 |
| 3 | 27 | 03 | 2.01 | 03 | Koordinasi dan Sinkronisasi Prasarana Pendukung Pertanian Lainnya | Cakupan Pemenuhan Pupuk Bersubsidi | Dinas Pertanian | | | | 82,885,152.00 |

| Kode | | | | | Program dan Kegiatan | Indikator Kinerja Program/Kegiatan | Rencana Tahun 2020 | | | Perkiraan Maju Rencana Tahun | |
|------|----|----|------|----|--|---|--------------------|------------------------|-------------------------------------|------------------------------|-------------------------------------|
| | | | | | | | Lokasi | Target Capaian Kinerja | Kebutuhan Dana/Pagu Indikatif (Rp.) | Target Capaian Kinerja | Kebutuhan Dana/Pagu Indikatif (Rp.) |
| | | | | | | Persentase Luas Tanam yang Dijamin Asuransi Usaha Tani Padi | | | | | |
| | | | | | | Jumlah Ternak Sapi yang Dijamin Asuransi Usaha Ternak Sapi/Kerbau | | | | | |
| 3 | 27 | 03 | 2.02 | | Pembangunan Prasarana Pertanian | Persentase Prasarana pertanian yang Dibangun dan Dipelihara | | | | 100.00% | 546,070,000.00 |
| 3 | 27 | 03 | 2.02 | 01 | Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan Jaringan Irigasi Tingkat Usaha Tani | Jumlah Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan Jaringan Irigasi Tingkat Usaha Tani | Dinas Pertanian | | | 100.00% | 499,605,000.00 |
| 3 | 27 | 03 | 2.02 | 02 | Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan Embung Pertanian | Jumlah Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan Embung Pertanian | Dinas Pertanian | | | 100.00% | 0.00 |
| 3 | 27 | 03 | 2.02 | 03 | Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan Jalan Usaha Tani | Jumlah Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan Jalan Usaha Tani | Dinas Pertanian | | | 100.00% | 0.00 |
| 3 | 27 | 03 | 2.02 | 04 | Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan DAM Parit | Jumlah Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan DAM Parit | Dinas Pertanian | | | 100.00% | 0.00 |
| 3 | 27 | 03 | 2.02 | 05 | Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan Long Storage | Jumlah Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan Long Storage | Dinas Pertanian | | | 100.00% | 0.00 |
| 3 | 27 | 03 | 2.02 | 06 | Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan Pintu Air | Jumlah Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan Pintu Air | Dinas Pertanian | | | 100.00% | 0.00 |
| 3 | 27 | 03 | 2.02 | 08 | Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan Balai Penyuluhan di Kecamatan serta Sarana Pendukungnya | Jumlah Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan Balai Penyuluhan di Kecamatan serta Sarana Pendukungnya | Dinas Pertanian | | | 100.00% | 0.00 |
| 3 | 27 | 03 | 2.02 | 09 | Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan Prasarana Pertanian Lainnya | Persentase Pemanfaatan Alat dan Mesin Pertanian | Dinas Pertanian | | | 100.00% | 46,465,000.00 |
| 3 | 27 | 03 | 2.03 | | Pengelolaan Wilayah Sumber Bibit Ternak dan Rumpun/Galur Ternak dalam Daerah Kabupaten dan Kota | Presentase Peningkatan Populasi Sapi | | | | | 66,092,652.00 |

| Kode | | | | | Program dan Kegiatan | Indikator Kinerja Program/Kegiatan | Rencana Tahun 2020 | | | Perkiraan Maju Rencana Tahun | |
|----------|-----------|-----------|------|----|--|--|------------------------|------------------------|-------------------------------------|------------------------------|-------------------------------------|
| | | | | | | | Lokasi | Target Capaian Kinerja | Kebutuhan Dana/Pagu Indikatif (Rp.) | Target Capaian Kinerja | Kebutuhan Dana/Pagu Indikatif (Rp.) |
| 3 | 27 | 03 | 2.03 | 01 | Pelestarian dan Pemanfaatan Wilayah Sumber Bibit Ternak dan Rumpun/Galur Ternak | Jumlah Kelompok Ternak yang Melaksanakan Pembibitan Sapi Kelompok Ternak yang Menerapkan Teknologi Pengolahan Hasil Peternakan Jumlah Kelompok Ternak yang Menerapkan Teknologi Pakan Ternak | | | | | 66,092,652.00 |
| 3 | 27 | 04 | | | Program Pengendalian Kesehatan Hewan dan Kesehatan Masyarakat | Angka Kesakitan Hewan Persentase Daging Ternak yang Aman dan Layak Dikonsumsi | Dinas Pertanian | | | | 607,026,652.00 |
| 3 | 27 | 04 | 2.01 | | Penjaminan kesehatan hewan, penutupan dan pembukaan daerah wabah penyakit hewan menular dalam daerah kabupaten /kota | Persentase Hewan/Ternak yang Memperoleh Pelayanan Kesehatan Hewan | | | 10.00% | | 202,930,000.00 |
| 3 | 27 | 04 | 2.01 | 01 | Pengendalian Dan Penanggulangan Penyakit Hewan dan Zoonosis | Jumlah Hewan/Ternak yang Memperoleh Pelayanan Kesehatan Hewan | Dinas Pertanian | | | 19967.00 | 202,930,000.00 |
| 3 | 27 | 04 | 2.02 | | Pengawasan, Pemasukan dan pengeluaran hewan dan produk hewan daerah Kabupaten /Kota | Persentase Hewan/Ternak Terindikasi Berpenyakit Zoonosis yang Diberantas | | | 10.00% | | 343,455,152.00 |
| 3 | 27 | 04 | 2.02 | 01 | Penilaian Resiko hewan Dan Keamanan Produk Hewan | Persentase Hewan/Produk Hewan Terindikasi Berpenyakit Hewan Menular yang Diberantas | Dinas Pertanian | | | 100.00% | 343,455,152.00 |
| 3 | 27 | 04 | 2.04 | | Penerapan Dan Pengawasan Persyaratan Teknis Kesehatan masyarakat Verteriner | Cakupan Produsen Pangan Hewani yang Dipantau | | | 100.00% | | 60,641,500.00 |
| 3 | 27 | 04 | 2.04 | 02 | Pengawasan Peredaran Hewan dan Produk Hewan | Jumlah Produsen Pangan Hewani yang dipantau | Dinas Pertanian | | | 100.00% | 60,641,500.00 |
| 3 | 27 | 05 | | | Program Pengendalian Dan Penanggulangan Bencana Pertanian | Cakupan Luas Pengendalian OPT yang di tangani | | | | | 167,400,560.00 |

| Kode | | | | | Program dan Kegiatan | Indikator Kinerja Program/Kegiatan | Rencana Tahun 2020 | | | Perkiraan Maju Rencana Tahun | |
|----------|-----------|-----------|------|----|--|---|--------------------|------------------------|-------------------------------------|------------------------------|-------------------------------------|
| | | | | | | | Lokasi | Target Capaian Kinerja | Kebutuhan Dana/Pagu Indikatif (Rp.) | Target Capaian Kinerja | Kebutuhan Dana/Pagu Indikatif (Rp.) |
| 3 | 27 | 05 | 2.01 | | Pengendalian Dan Penanggulangan Bencana Pertanian Kabupaten/ Kota | Presentase Pengendalian dan penanggulangan bencana pertanian yang dilakukan | | | | 51.00% | 167,400,560.00 |
| 3 | 27 | 05 | 2.01 | 01 | Pengendalian Organisma Pengganggu Tumbuhan (OPT) Tanaman Pangan ,Hortikultura Dan Perkebunan | Luas Pengendalian OPT Yang Di tangani | Dinas Pertanian | | | 537.00 Ha | 167,400,560.00 |
| 3 | 27 | 07 | | | Program Penyuluhan Pertanian | Jumlah SDM Pertanian Berprestasi di Tingkat Provinsi | | | | | 743,720,836.00 |
| 3 | 27 | 07 | 2.01 | | Pelaksanaan Penyuluhan Pertanian | Presentase terlaksana penyuluhan Pertanian | | | | 2.00% | 743,720,836.00 |
| 3 | 27 | 07 | 2.01 | 01 | Peningkatan Kapasitas Kelembagaan Penyuluhan | Jumlah SDM Pertanian yang Dilatih | | | | 1.00% | 491,360,200.00 |
| | | | | | | | | | | 90.00% | |
| 3 | 27 | 07 | 2.01 | 02 | Pengembangan Kapasitas Kelembagaan Petani di Kecamatan dan Desa | Persentase Penyuluh Dengan NEM Baik | | | | | 188,453,200.00 |
| 3 | 27 | 07 | 2.01 | 03 | Penyediaan dan Pemanfaatan Sarana dan Prasarana Penyuluhan Pertanian | Dokumen data base pertanian tersedia tepat waktu | | | | 1.00 Dokumen | 20,789,000.00 |
| 3 | 27 | 07 | 2.01 | 04 | Pembentukan Badan Usaha Milik Petani | Persentase kelompok tani dan ternak dengan kelas lanjutan | 47.00% | | | | 43,118,436.00 |
| | | | | | | Persentase terlayannya kesehatan hewan | 100.00% | | | | |

BAB IV

P E N U T U P

Rencana Kerja (Renja) Dinas Pertanian Kabupaten Klungkung Tahun 2021 ini merupakan rencana kerja tahunan berdasarkan Kelanjutan dari Renstra Dinas Pertanian Kabupaten Klungkung Tahun 2019 - 2023 dalam menunjang tercapainya target dan Sasaran Pembangunan yang dioperasionalkan melalui Rancangan Awal Rencana Kerja Pembangunan Daerah (RKPD) Pemerintah Tahun 2021 dan kelanjutan dari Rencana Kerja Pembangunan Daerah (RKPD) Pemerintah Tahun 2020.

Rencana Kerja Dinas Pertanian Kabupaten Klungkung sebagai bahan dalam penyusunan usulan rencana kegiatan fasilitasi pembangunan pertanian yang bersumber dari anggaran APBD Tahun Anggaran 2020 dan untuk mengevaluasi pelaksanaan Rencana Kerja tahun lalu (Tahun 2019).

Dengan adanya Rencana Kerja Dinas Pertanian Kabupaten Klungkung Tahun 2020, maka penetapan prioritas pembangunan yang merupakan upaya penjabaran dari tujuan dan sasaran Instansi diharapkan lebih terkoordinasi, terintegrasi dan sinergis serta berkelanjutan, dengan SKPD yang membidangi fungsi lain.

BUPATI KLUNGKUNG,

I NYOMAN SUWIRTA